

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**MAKNA SOSIAL BAGI MASYRAKAT PENERIMA BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) (SELAMA PANDEMI COVID-19
STUDI KASUS DESA BONTOMANAI KECAMATAN
RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA)**



SKIRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUH. YUSUF DG PANGERANG
105381114316

23/09/2021

1 exp.
Smb. Alumni

21/09/2021
PAN
M'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muhammad Yusuf Dg Pangerang, 105381114316** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 304 Tahun 1442 H/2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Sabtu, 16 Juli 2021.

12 Dzulhijjah 1442 H

Makassar, -----

22 Juli 2021 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum	:	Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag	(.....)
Ketua	:	Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Baharullah, M. Pd	(.....)
Penguji	1	Dr. Fatima Aziz, M. Pd	(.....)
	2	Risfaisal, S. Pd., M. Pd.	(.....)
	3	Syahban Nur, S. Pd., M. Pd	(.....)
	4	Sudarsono, S. Pd., M. Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934


Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Makna Sosial Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Selama Pandemi Covid-19 Studi Kasus Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)

Nama : **Muhammad Yusuf Dg Pangerang**

NIM : **105381114316**

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Dzulhijjah 1442 H
Makassar, -----

22 Juli 2021 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum

Syahban Nur, S. Pd, M. Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 934

Drs. H. Nurdin, M. Pd.
NBM: 575 474



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muh Yusuf Dg Pangerang
Stambuk : 105381114316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Juli 2021

Yang Membuat Perjanjian

Muh Yusuf Dg Pangerang



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar
90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Muhammad Yusuf Dg Pangerang
Stambuk : 105381114316
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul : Makna Sosial Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (Blt) (Selama Pandemi Covid-19 Studi Kasus Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan


Muhammad Yusuf Dg Pangerang

MOTTO

Jika orang lain memandangmu berbeda yakinlah, ALLAH S.W.T selalu
memandang sama hamba – hambanya .

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai darma baktiku untuk ayahanda dan ibundaku
tercinta serta sodara dan keluargaku tersayang



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmatdan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D serta para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Drs. H. Nurdin, M.Si dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi Bapak Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D, beserta seluruh staffnya.
3. Bapak Dr. Andi sukri syamsuri, M. Hum, S.Pd. M.Pd sebagai pembimbing I (satu) dan Bapak syahban nur, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
5. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis

yang tercinta, ibunda Nur cahaya dan ayahanda Abd. Razak serta adik penulis yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka yang merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

6. Kepala desa Bontomanai kecamatan Rilau ale kabupaten Bulukumba, beserta para staf dan masyarakat desa Bontomanai yang telah memberikan bantuan untuk mendapatkan informasi mengenai bantuan langsung tunai (BLT), yang mendukung penyelesaian Poposal i ini.
7. Bapak pimpinan beserta para staff Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas dan Keguruan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Kawan-kawanku Mahasiswa program studi pendidikan sosiologi khususnya kawan- kawan seperjuangan Kelas B yang selalu memberikan support kepada penulis.
9. Seseorang terdekat Fitra Chumaerah A, S.Pd. dan terimah kasih kepada Nur wahyu Al Qadri, A. Md.P yang selalu mendukung penyelesaian proposal ini. berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal a'lam

Unismuh Makassar, juni 2021

Muhammad Yusuf Dg. Pangerang

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Dg. Pangerang, 2021. Makna Sosial Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Selama Pandemi Covid-19 Studi Kasus Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba). Di bombing oleh Andi Syukri Syamsuri sebagai pembimbing I dan Syahban Nur sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui manfaat bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama Pandemi Covid 19. (2). Mengetahui Makna Sosial bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemic Covid 19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan. Lokasi penelitian ini adalah Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Penentuan Informan penelitian dengan Teknik purposive meliputi tiga macam yaitu Informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari bantuan langsung tunai kepada masyarakat di masa pandemic Covid 19 adalah membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat di masa pandemic Covid 19 dan menjaga taraf kesejahteraan masyarakat. Serta makna sosial bantuan langsung tunai di masa



pandemic covid 19 adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, pemerintah peduli terhadap masyarakat, dan Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menangani pandemic Covid 19.

Kata kunci : Makna Sosial, Pandemi Covid 19, Bantuan Langsung Tunai,



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Konsep.....	12
B. Kajian Teori.....	41
C. Kerangka Fikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Informan Penelitian.....	45
D. Fokus Penelitian.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Jenis Dan Sumber Data.....	47
G. Teknik Dan Pengumpulan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
I. Teknik Keabsahan Data.....	48
J. Etika Penelitian.....	49
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	50
A. Kondisi Geografis.....	50

B. Potensi Sumber Daya Alam	51
C. Sarana Dan Prasarana	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil penelitian	56
B. Pembahasan	66
BAB VI PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR	
Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, pandemi Covid-19 mulai masuk pada bulan Januari 2020 dan mulai mempengaruhi negara Indonesia dari berbagai sektor bahkan bisa dikatakan bahwa Covid-19 ini mampu merubah Negara Indonesia secara keseluruhan terlebih lagi dari sektor ekonomi. Semenjak di tetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO (World Health Organization) maka Covid-19 merupakan bencana bagi seluruh dunia termasuk Negara Indonesia yang masih giat-giatnya meningkatkan pembangunan infrastruktur terlebih dari sektor ekonomi karena Negara Indonesia masih termasuk kategori Negara berkembang. Negara kita saat ini sedang digemparkan dengan merebaknya virus corona yang telah menjadi pandemi global. Berawal dari kota Wuhan, China, virus yang kemudian dikenal dengan nama Covid-19 ini menyebar tidak hanya ke seantero negeri, tetapi seluruh penjuru dunia. Tidak ada satu pun negara yang terbebas dari ganasnya virus corona atau Covid-19 ini. Satu per satu korban meninggal akibat terjangkit virus corona berjatuh. Tak hanya puluhan, tetapi mencapai ratusan, bahkan ribuan korban jiwa di setiap negara. Jika diakumulasi secara global, jumlah korban keganasan virus Covid-19 ini bisa mencapai puluhan ribu jiwa.

Dalam hal ini Presiden Republik Indonesia Ir. H. Jokowi atau akrab dengan panggilan Presiden Jokowi mendeklarasikan atau menetapkan wabah virus Corona (Covid-19) sebagai bencana nasional. Semenjak Covid-19 ditetapkan sebagai bencana nasional maka pemerintah fokus dalam

menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Bukan hanya sekadar himbauan tetapi peraturan dan larangan keras untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Virus corona yang mewabah di berbagai penjuru dunia dan langkah-langkah preventif yang dilakukan tentu menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dunia. Lantas, bagaimana dampak dari pandemi virus Corona atau Covid-19 ini yang tentu membekas dalam kehidupan masyarakat, atau bahkan menimbulkan kondisi yang tak lagi sama dengan sebelumnya. (<http://m.cnnindonesia.com>)

Dalam artikel yang di tulis oleh Yuniana Pratiwi (2020) Sehatq.com bahwa dalam situasi pandemi Covid-19, langkah-langkah pencegahan kementerian kesehatan menanggulangi telah menerbitkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.0107/MENKES/328/2020. Tentang Panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Dan sejak tanggal 18 Januari 2020 Indonesia telah melakukan pemeriksaan kesehatan di sekitar 135 titik di bandar udara, di darat dan pelabuhan, dengan menggunakan alat pemindai suhu tubuh bagi siapa pun yang memasuki wilayah Indonesia, sesuai regulasi kesehatan internasional, Pemerintah Indonesia juga telah mengerahkan personil tambahan di bandar udara serta meningkatkan kesiagaan rumah sakit. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan tiga langkah pencegahan masuknya virus Corona ke wilayah Indonesia, yaitu:

- 1) Menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota, RS Rujukan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) untuk meningkatkan kewaspadaan

dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan masuknya penyakit ini.

- 2) Menempatkan 135 di seluruh bandar udara di Indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung ke Tiongkok
- 3) Memberikan Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) pada penumpang.

Semenjak kasus virus Corona (Covid-19) di Indonesia mencapai 514, 48 orang meninggal, dan 29 orang sembuh. Untuk menekan angka penyebaran, Presiden Jokowi didorong menerbitkan peraturan pemerintah (PP) untuk mempertegas kebijakan sosial atau social distancing. Hal ini di sampaikan Forum Pemimpin Redaksi (Forum Pemred dalam 9 poin usulan kepada pemerintah terkait pandemik virus Corona (Covid -19).Pernyataan tersebut ditekan ketua forum Pemred Kemal Gani dan Sekretaris Arifin Asyhad. "Mendoron Pemerintah membuat kebijakan social distancing yang diperkuat oleh peraturan pemerintah yang mengikat dan berkekuatan hukum.Ini misalnya terhadap acara kerumunan seperti acara pernikahan dan kegiatan ibadah.Jika memungkinkan pula, pejabat Pemerintah, tokoh masyarakat, dan siapa saja untuk terus menerus meminta seluruh warga masyarakat saling membantu, tidak saling menyalahkan dan melecehkan, bunyi poin nomor 2 sikap Forum Pemred. (Herlina KD, 2020)Tharina Maharani (2020) Akan tetapi langkah tersebut belum mampu menekan jumlah peyebaran virus corona, oleh karenanya pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB dalam penanganan Covid-19 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 dan Keputusan Presiden (Keppres)

Nomor 11 Tahun 2020. Saat ini sudah ada beberapa daerah yang menerapkan PSBB di wilayahnya dengan membatasi berbagai aktivitas masyarakat. Saat ini sudah beberapa daerah yang menerapkan PSBB di wilayahnya dengan membatasi berbagai aktivitas masyarakat. Mulai dari sekolah, bekerja, dan beribadah yang dilakukan di rumah serta masyarakat dilarang berkerumun. Daerah-daerah tersebut antara lain Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat yang meliputi Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, dan Kota Makassar.

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini memang tidak bisa dipandang dengan sebelah mata karena sudah menyebar dengan cepat di seluruh dunia dan menyebabkan sebuah kepanikan di masyarakat.

Covid 19 juga sangat mempengaruhi sosial masyarakat, harus diakui bahwa dampak pandemi Covid-19 telah memaksa komunitas masyarakat harus adaptif terhadap berbagai bentuk perubahan sosial yang diakibatkannya. Ragam persoalan yang ada telah menghadirkan desakan transformasi sosial di masyarakat. Bahkan, bukan tidak mungkin peradaban dan tatanan kemanusiaan akan mengalami pergeseran ke arah dan bentuk yang jauh berbeda dari kondisi sebelumnya. Lebih lanjut, wajah dunia pasca pandemi bisa saja tidak akan pernah kembali pada situasi seperti awalnya.

Seorang pemikir dan ahli sejarah, Yuval Noah Harari dalam tulisan artikelnya berjudul “The World After Coronavirus” yang dimuat *Financial Times* (20/03/2020), menyatakan bahwa “Badai pasti berlalu, manusia mampu bertahan, namun dunia yang kita tempati akan sangat berbeda dengan dunia sebelumnya”. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan di masa pra-pandemi, kini harus dipaksa untuk disesuaikan dengan standar protokol kesehatan. Tentu ini bukan persoalan yang sederhana. Sebab pandemi Covid-19 telah menginfeksi seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat yang selama ini telah diinternalisasi secara terlembaga melalui rutinitas yang terpola dan berulang. Kedepan, masyarakat justru akan dihadapkan pada situasi perubahan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Sejumlah tata nilai dan norma lama harus ditata ulang dan direproduksi kembali untuk menghasilkan sistem sosial yang baru. Munculnya tata aturan yang baru tersebut kemudian salah satunya ditandai dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah sejak awal kemunculan virus ini di Indonesia. Begitu pula dengan pola kebiasaan masyarakat yang guyub, senang berkumpul dan bersalaman, kini dituntut untuk terbiasa melakukan pembatasan sosial. Selain itu, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah merebaknya pandemi Covid-19 juga telah mempengaruhi kebijakan-kebijakan negara dalam mengatur perilaku dan kebiasaan masyarakat. Kebijakan psysical distancing telah mengubah ragam bentuk perilaku

masyarakat yang kemudian mengharuskan adanya jarak fisik dalam proses interaksi sosialnya. Dalam konteks ini, perilaku dan kebiasaan masyarakat secara konvensional di masa pra-pandemi kemudian diatur dan ditransformasikan melalui pola interaksi secara virtual. Kondisi ini sekaligus mempertegas bahwa fungsi teknologi menjadi sangat penting sebagai perantara interaksi sosial masyarakat di era pandemi saat ini.

Selanjutnya, perubahan sosial di tengah pandemi Covid-19 juga telah melahirkan kebiasaan-kebiasaan baru berupa terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan hasil survei sosial demografi dampak Covid-19 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 diketahui bahwa sekitar 72% responden yang selalu atau teratur menjaga jarak fisik dalam seminggu terakhir, sebanyak 80,20% responden menyatakan mereka sering/selalu mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan masker, 82,52% responden selalu menghindari transportasi umum (termasuk transportasi online), dan sebanyak 42% responden mengaku mengalami peningkatan aktivitas belanja online selama Covid-19.

Dalam perkembangannya, merespons situasi krisis akibat Covid-19, pemerintah kemudian menerapkan kebijakan yang disebut sebagai kenormalan baru (new normal). Tentu, berbagai kebijakan yang dihasilkan akan berimplikasi secara langsung terhadap segala bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Hal ini tentu menjadi dampak besar terhadap perekonomian. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya para pekerja yang bekerja dari rumah atau work from home (WFH), bahkan tak sedikit yang terpaksa harus mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).

Namun, tidak semua hal bisa berjalan dengan baik tentang kebijakan ini. Efek samping diberlakukannya PSBB yaitu para pengusaha dan masyarakat lainnya menanggapi bahwa PSBB dapat menyebabkan sejumlah industri dan mata pencaharian menjadi tersendat. Para pengusaha menganggap PSBB ini menyebabkan sejumlah industri mati.

Dalam pasal 1 Permenkes No. 99 Tahun 2020. Bahwa PSBB merupakan sebuah penyelenggaraan pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat umum dan mengkarantinakan diri sendiri didalam rumah. Tujuan dari PSBB yaitu untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi saat ini. Pembatasan kegiatan yang dilakukan antara lain peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan keagamaan dan pembatasan kegiatan-kegiatan lainnya di tempat umum.

Di Sulawesi selatan, kasus positif Covid-19 mengalami penambahan sebanyak 29 pada tanggal 27 Mei 2020, dengan penambahan tersebut, kasus positif di Sulawesi Selatan sudah mencapai angka 1381 kasus, dalam hal tersebut pemerintah di Sulawesi Selatan mulai menerapkan PSBB khususnya di kota Makassar PSBB pada tanggal 24 April 2020 untuk manggulangi penyebaran virus Corona, dampak dari di terapkannya PSBB di kota Makassar sangat signifikan bahkan seluruh

wilayah di Sulawesi Selatan juga terkena dampak dari di terapkannya PSBB.

Berita yang di tulis oleh Sania Mashabi (2020) melalui kompas.com.bahwa Pemerintah dalam menangani atau menopang ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Memberikan perhatian yang besar dan menjadikan prioritas untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan meningkatkan kebutuhan masyarakat di lapisan bawah. salah satu kebijakan bantuan yang di berikan oleh pemerintah di tengah pandemi Covid-19 adalah Bantuan langsung tunai

Bantuan langsung tunai adalah bantuan atau tunjangan yang yang di berikan kepada masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Walaupun bantuan langsung tunai ini sudah ada sebelum pandemi covid-19, akan tetapi marak di perbincangkan oleh masyarakat di tengah pandemi. Karena bantuan langsung tunai (BLT) yang berikan oleh pemerintah di tengah pandemi menjadi problem di tengah

Dian Marini, 2015. Telah melakukan penelitian mengenai bantuan langsung tunai bagi masyarakat dengan judul “Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Terhadap masyarakat miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat miskin merasa di hargai oleh pemerintah dan masyarakat miskin merasa bahwasanya pemerintah peduli terhadap mereka, dan

mudaratnya BLT terhadap masyarakat miskin adalah membuat masyarakat miskin jadi malas, dapat menyebabkan pertikaian terjadi di masyarakat.

Penelitian mengenai bantuan langsung tunai juga telah dilakukan oleh H.M. Ismail, 2011. Dengan judul penelitian "Dampak Sosial Ekonomi Bantuan Langsung Tunai terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat miskin penerima dana bantuan langsung tunai sangatlah besar dan masyarakat miskin merasa tertolong dengan adanya bantuan langsung tunai.

Di Bulukumba, bantuan langsung tunai yang di salurkan mencapai 28.8 Milyar , bantuan itu akan didistribusikan kepada 14.800 kepala keluarga. Dalam hal tersebut penerima bantuan langsung tunai harus memenuhi beberapa kriteria. Oleh karenanya tidak seluruh dari masyarakat Bulukumba mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut. Eky Hendrawan (2020)

Desa Bontomania adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Rilau Ale kabupaten Bulukumba dan salah satu desa yang mendapatkan bantuan langsung selama pandemi Covid-19. Pemerintah desa Bontomania telah menyalurkan Bantuan Langsung Dana Desa untuk warganya sebanyak 119 kepala keluarga yang terdampak Covid-19. Lukman Saleh selaku kepala desa Bontomania telah menjelaskan bahwa bantuan langsung tunai tersebut akan di caikan sebanyak tiga kali. Dalam bantuan tersebut yang di berikan oleh pemerintah memiliki kesan tersendiri bagi masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Makna Sosial

Masyarakat Bagi Penerima Bantuan Langsung Tunai (Studi Kasus di Desa Bonto Manai Kabupaten Bulukumba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah manfaat bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi ?
2. Apakah makna sosial bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui manfaat bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui makna sosial bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dan sebagai pembandingan antara teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan.

2. Secara praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan menjadi tinjauan mengenai bantuan langsung tunai agar lebih bermanfaat bagi masyarakat selama pandemi

b. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai terkait bantuan langsung tunai selama pandemi

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Covid 19

a. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah sekumpulan virus dari *subfamili Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; *Sars*, *Mers*, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas *influenza* biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. (Nur Rohim Yunus, 2020)

b. Sejarah Covid-19

Kemunculan virus corona mulai terdeteksi pertama kali di negara China pada awal Desember 2019. Kala itu, sejumlah pasien berdatangan ke rumah sakit di Wuhan dengan gejala penyakit yang tak dikenal. Kemudian,

Dr. Li Wenliang menyebarkan berita mengenai virus misterius tersebut di media sosial. Diketahui, sejumlah pasien pertama memiliki akses ke pasar ikan Huanan yang juga menjual binatang liar.

Dikutip dari CNN, coronavirus sebenarnya sudah ada sejak lama. Namun, virus tersebut biasa ditemukan pada hewan, seperti kucing, anjing, babi, sapi, kalkun, ayam, tikus, kelinci, dan kelelawar. Namun, virus corona pada hewan hanya dapat menyebar antara binatang yang satu dengan binatang yang lain. Bahkan, sebagian hanya bertahan pada inang aslinya saja dan tidak menyebar. "Biasanya virus dari satu hewan tidak menular ke spesies hewan lain, atau ke manusia," kata Kepala Divisi Penyakit Menular Anak-anak di Rumah Sakit Anak Pittsburgh University Center Medical Pittsburgh, Dr. John Williams. (bebas.kompas.id)

Kemudian, sebuah penelitian yang diterbitkan bulan Februari menyebutkan bahwa tampaknya virus corona berasal dari kelelawar. Virus tersebut berhasil bermutasi dari tubuh sang inang. Penelitian tersebut menemukan coronavirus pada kelelawar memiliki 96% genetik yang mirip dengan virus corona yang saat ini menginfeksi orang di seluruh dunia. Namun, virus corona bukan infeksi langsung dari kelelawar, melainkan dari spesies lain yang terinfeksi dari kelelawar dan akhirnya menyerang tubuh manusia. Namun, penelitian baru-baru ini juga menyebutkan 13 dari 41 pasien yang terinfeksi tidak memiliki hubungan dengan pasar yang menjual hewan liar. Sehingga, para peneliti belum mengetahui betul virus corona berasal dari mana. (<https://news.detik.com>)

c. Penyebab penularan covid 19

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui bukti-bukti penyebaran virus corona di udara atau airborne. WHO resmi mengeluarkan pernyataan virus corona dapat bertahan lama di udara dalam ruang tertutup, dan ini dapat menyebar dari satu orang ke orang lain. Hal ini disampaikan WHO dalam rilis resmi berisi 10 halaman yang dapat dibaca di sini. WHO awalnya meragukan bentuk penularan ini. Namun, semakin banyak bukti ilmiah dan anekdotal yang menunjukkan penularan Covid-19 melalui udara. Selain itu, 239 ilmuwan membuat surat terbuka yang isinya mendesak WHO meninjau kembali penelitian dan merevisi rekomendasinya. Diketahui sebelumnya, penularan virus corona terjadi melalui kontak langsung seperti sekresi dari orang yang terinfeksi, misalnya air liur, melalui droplet atau percikan pemapasan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Kontak langsung adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada di 1 ruangan dalam jarak 1 meter dengan kasus PDP atau Positif Covid-19. Selain itu, kontak tidak langsung yang melibatkan benda atau permukaan yang terkontaminasi juga kemungkinan dapat menularkan virus. Terbaru, WHO menyatakan virus corona SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 bisa menular lewat udara atau airborne. Transmisi melalui udara WHO resmi menyatakan bahwa penularan bisa terjadi melalui udara. (Luthfia Ayu Azanella, 2020)

d. Gejala Covid-19

Menurut dr. Merry Dame Cristy Pane (2020) bahwa gejala awal infeksi virus Corona atau Covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), Batuk kering, dan Sesak napas dan ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- 1) Diare
- 2) Sakit kepala
- 3) Konjungtivitis
- 4) Hilang nya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau
- 5) Ruam di kulit

Gejala-gejala Covid-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.
(<https://www.alodokter.com>)

e. Pencegahan penularan Covid-19

Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah

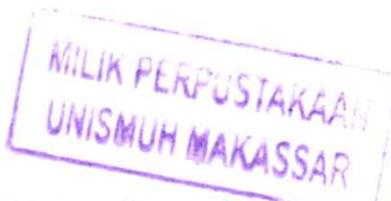
membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Oleh karena itu cara pencegahan virus menurut dr. Kevin Adrian (2020) yang dirangkum Alodokter.com dari berbagai sumber:

1. Pakai masker

Masker masih menjadi salah satu alat pelindung diri yang penting digunakan untuk mencegah penyebaran virus Corona Covid-19. Meski sebelumnya hanya disarankan untuk orang yang sakit saja, tapi kini masyarakat juga diimbau untuk menggunakannya. Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Prof Wiku B. Adisasmito, menyebut masker kain dianjurkan untuk digunakan masyarakat saat berada di tempat umum. "Masker kain digunakan oleh masyarakat saat berada di tempat umum dan saat berinteraksi dengan orang lain," kata Prof Wiku dalam konferensi pers di BNPB, Jakarta Timur, beberapa waktu lalu.

2. Cuci tangan

Beberapa kasus penularan diprediksi terjadi ketika tangan yang menyentuh permukaan terkontaminasi oleh virus lalu tak sengaja memegang wajah. Virus Corona lalu berpindah dari tangan ke hidung atau mulut. Biasakan diri rajin mencuci tangan dengan sabun dan sebisa mungkin jangan sering-sering menyentuh wajah.



3. Tutup mulut saat bersin dan batuk

Pencegahan virus Corona juga bisa dilakukan dengan kesadaran diri untuk selalu menutup hidung dan mulut saat bersin atau batuk. Tujuannya agar kuman penyakit apapun yang mungkin ada tidak mudah tersebar menjangkit orang lain.

4. Social distancing

Social distancing adalah jarak dengan yang lainnya. Social distancing yang disarankan setidaknya 1 meter antara kamu dan orang lain. Kenapa demikian? Karena ketika seseorang batuk atau bersin, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat, kamu bisa menghirup tetesan air, termasuk virus Covid-19 jika orang tersebut sedang batuk. Selain itu kamu peraturan social distancing lainnya yakni isolasi diri selama 14 hari. Hal ini penting untuk pencegahan virus Corona.

5. Istirahat cukup dan makan bergizi

Tidak semua orang yang terinfeksi virus Corona baru ini meninggal. Ada orang yang berhasil sembuh berkat kondisi imunnya dan layanan kesehatan baik. Untuk menjaga imunitas tubuh tetap dalam kondisi prima maka jangan sampai kita kurang istirahat dan makan makanan bergizi.

(<https://www.alodokter.com>)

f. Dampak pandemi Covid 19 terhadap Masyarakat

Pandemi Covid 19 yang merupakan bencana nasional bahkan internasional sangat mempengaruhi dan dapat merubah tatanan pemerintah sampai lapisan masyarakat paling bawah, berikut adalah dampak dari Pandemi Covid 19

1. Dampak Pandemi Covid 19 dari sektor Ekonomi

Akibat munculnya virus Corona ini pemerintah menerapkan kebijakan baru dalam menjalankan kegiatan yang menyangkut masyarakat maupun negara kebijakan - kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah tujuannya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 khususnya yang terjadi di Indonesia hal ini tentunya membawa banyak perubahan besar terhadap segala kegiatan khususnya didalam bidang ekonomi dan pendidikan. Masalah ekonomi yang bisa kita lihat saat ini antara lain banyaknya usaha kecil menengah ataupun informal yang terkena dampaknya dikarenakan pemerintah menerapkan kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona dengan membatasi interaksi fisik antar masyarakat (Social Distancing) maka dari itu banyak kegiatan ekonomi yang terhambat akibat adanya pembatasan sosial dimana masyarakat dibatasi dalam melakukan interaksi sehingga sektor usaha kecil, menengah atau sektor informal seperti pabrik, perusahaan membatasi hasil produksi karena banyaknya pegawai mereka yang tidak bisa bekerja akibat adanya pembatasan sosial yang dilakukan daerah maupun pusat. Selain itu masalah ekonomi yang meresahkan bagi masyarakat

ditengah pandemi Covid-19 ini banyaknya sektor usaha yang membatasi hasil produksi mereka maka dari itu imbasnya adalah banyak pegawai mereka yang ter-PHK akibat pengurangan jumlah produksi membuat perusahaan maupun sektor usaha lainnya harus ikut mengurangi jumlah pegawainya, selain itu para pekerja yang tidak dapat melakukan pekerjaannya melalui rumah seperti tukang ojeg, supir, pekerja pabrik, petani dan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dari rumah lainnya ikut merasakan dampak dari adanya kebijakan pembatasan sosial ini karena pekerjaan yang mereka tekuni tidak dapat dilakukan secara Daring maupun Work From Home para pekerja dengan profesi tersebut harus terjun langsung ke lapangan dalam melakukan pekerjaan maupun kegiatannya. Dengan demikian banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dan memunculkan masalah sosial di dalam masyarakat yaitu bertambahnya pengangguran. Dampak yang cukup besar terjadi pada sektor perdagangan karena yang kita tahu bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut menteri koordinator bidang perekonomian, Airlangga Hartarto Menyebutkan bahwa hal ini dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi China Karena Indonesia merupakan kontributor terbesar dalam mengekspor minyak kelapa sawit ke China akibat adanya virus Corona ini mengakibatkan penurunan ekspor minyak kelapa sawit, jika dalam melakukan impor Indonesia merupakan negara penerima impor bawang putih dari China yang ikut merasakan penurunan drastis pada angka impor bahan pangan lainnya seperti buah-buahan.karena China merupakan salah satu Mitra dagang Utama Indonesia dan negara asal impor dan tujuan ekspor nonmigas terbesar di Indonesia akibat adanya wabah virus Corona membuat perekonomian menjadi

terganggu khususnya bagi negara-negara yang menjalin Mitra dagang dengan China salah satunya Indonesia. Selain banyak perusahaan yang berhenti beroperasi maupun menutup sementara usahanya hal ini berdampak pada sektor pariwisata karena bukan hanya pembatasan kegiatan fisik yang diterapkan oleh pemerintah ah akan tetapi banyak destinasi wisata yang ditutup hal ini sangat berdampak pada penurunan kunjungan wisatawan. Sejak munculnya virus Corona pemerintah juga memberlakukan penghentian penerbangan sementara dari/dan ke China per Februari tahun 2020. Akibatnya, banyak perusahaan transportasi baik darat, laut maupun udara mengalami kerugian akibat pembatasan perjalanan terhadap wisatawan. Namun bagi masyarakat kecil hal ini menambah kesulitan karena semenjak munculnya virus corona mengakibatkan pemerintah harus menetapkan kebijakan dalam menangani penyebaran virus corona ini disisi lain tujuannya adalah memutus rantai penyebaran akan tetapi berdampak pada mata pencaharian masyarakat dimana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti pakaian, makan, minum, tempat tinggal, dan kebutuhan lainnya mereka harus bekerja dan memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Hal tersebut menunjukan bahwa perekonomian di Indonesia sedang tidak stabil akibat adanya virus corona yang tengah melanda hingga saat ini.

2. Dampak Pandemi Covid 19 dari sektor Pendidikan

Penyebaran virus Corona ini dampaknya ikut dirasakan dalam bidang pendidikan yaitu membuat kebijakan baru yang dilakukan oleh pemerintah karena adanya krisis kesehatan dari pandemi covid-19 adalah menerapkan sistem pembelajaran daring yang berlaku bagi sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Hal ini

diterapkan sejak munculnya virus Corona yang melanda dunia Berdasarkan data organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan perserikatan bangsa-bangsa (UNESCO), Kurang lebih ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang juga merasakan dampak adanya virus Corona sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Selain itu, Program pembelajaran pertukaran pelajar juga harus dihentikan dimana hal ini banyak diterapkan oleh universitas. di Indonesia seluruh jenjang pendidikan yang di bawah naungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI ikut mendapat dampak dari adanya virus Corona ini dimana diberlakukannya kebijakan proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring merupakan salah satu tujuan untuk mencegah penularan virus Corona ini dimana para siswa diminta belajar dari rumah menggunakan media maupun elektronik yang dimiliki namun hal ini mendapat perhatian khusus dari Pemerintah sebagai aktor yang berwenang untuk menerapkan kebijakan dimana pembelajaran online ini, banyak dari pelajar maupun mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam memiliki alat elektronik atau teknologi, serta pemerataan jaringan di berbagai daerah yang berbeda dimana masih daerah yang kurang mendukung ketersediaan jaringan terutama daerah terpencil yang masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah akibat keterbatasan akses serta masih banyaknya guru atau dosen yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial hal ini tentunya sangat meresahkan bagi setiap orang yang terkena dampaknya. Apalagi Akibat adanya pemberlakuan proses pembelajaran secara online para pendidik seperti guru, dosen maupun akademisi

lainnya dituntut untuk menyampaikan tugas ataupun materi yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan namun akibat adanya penyampaian materi secara online dirasa kurang efektif bagi sebagian para pelajar karena banyak dari pelajar yang belum terbiasa mendapatkan materi atau tugas secara online membuat materi yang disampaikan tidak dapat dipahami oleh sebagian para pelajar hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para akademisi dalam memberikan penjelasan materi maupun tugas agar dipahami para siswa. Di era revolusi industri 4.0 ini banyak pendidik, peserta didik, maupun masyarakat lainnya yang belum siap menghadapi perubahan karena proses pembelajaran secara online di tengah pandemi covid 19 membuat masyarakat harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, akibat sekolah diliburkan dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring ini membuat para peserta didik banyak yang kurang serius dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Dampak Pandemi Covid 19 dari sector Politik

Dalam sektor Politik ya tentu saja berdampak dalam sektor politik karna setiap kebijakan untuk penanganan Covid-19 ini masih banyak yang dilakukan secara politisasi. Seperti kebijakan pemerintan pusat jarang di gubris kalau berbeda pijakan politik dan apalagi partai. Dalam hal ini pemerintah seharusnya membelakangkan urusan politik terlebih dahulu dan mengedepankan kepentingan rakyat Indonesia. Kebijakan pemerintah yang didasari oleh kepentingan politik akan megakibatkan matinya jutaan rakyat bangsa ini, karena sesungguhnya politik yang baik adalah politik yang mengedepankan manusia dan seyogyanya politik adalah bagaimana caranya kita memanusiakan manusia.

Dalam sektor politik pandemic juga berdampak pada perhelatan Pilkada serentak 2020 mendatang, dimana terjadi pro dan kontra dalam keputusan di tunda atau tetap di selenggarakan. Terjadi perselisihan dengan perbedaan pendapat pemerintahan dan ormas-ormas, pemerintah tidak ingin agenda besar negara di undur disatu sisi ormas-ormas mengepentingkan jutaan rakyat Indonesia ketika pilkada tetap digelar maka akan mengakibatkan kluster baru dalam penyebaran covid-19 di Indonesia. Pandemic ini sudah banyak memakan korban dan menggagalkan agenda besar setiap negara di Indonesia. Tentu saja dalam hal sektor ekonomi maupun politik pandemic covid-19 tentu saja berdampak pada sektor sosial-budaya di Indonesia semenjakan covid-19 hadir dan WHO menetapkan protocol kesehatan dengan melarang atau membatasi kehidupan sosial masyarakat di Indonesia khusus nya, pemerintah Indonesia menerapkan PSBB (pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengakibatkan nya pembatasan aktifitas sosial masyarakat Indonesia khusus nya, masyarakat di tuntutan untuk tidak keluar rumah jika tidak penting, jauh sesame keluarga dan kerabat serta tetangga, enggan bersapa dan salam diubah menjadi salam corona, dalam hal ini juga banyak mengakibatkan para pekerja dan pedagang banyak yang di PHK atau dirumahkan, karna kondisi tidak memungkinkan untuk dijalankannya proses kegiatan kerja dan berdagang dimana mengakibatkan interaksi dan terjadi penyebaran virus corona semakin massif. Saya rasa langkah pemerintah dalam penerapan PSBB ini adalah langkah yang efektif guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Aktifitas sosial dan budaya masyarakat menjadi tertunda sampai waktu yang belum ditentukan, masyarakat harus beradaptasi dengan

keadaan baru atau new normal dalam tatanan dunia baru. Ini lah yang terjadi sekarang kehidupan sosial dan budaya menjadi berubah, jarang adanya interaksi, tidak lagi berkerumun dalam kehidupan bermasyarakat, semua sudah menjadi hal yang lumrah saat ini dalam tatanan hidup baru atau new normal. Indonesia adalah negara dengan tingkat keramahan sosial tertinggi di dunia serta dengan melimpahnya budaya terbanyak di dunia, dengan adanya virus corona ini seakan akan semua berubah dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Semoga corona cepat hilang dan pergi dari bumi nusantara.

4. Dampak Pandemi Covid 19 dari sector sosial

Selain itu, dampak pengaruh virus corona (Covid-19) dalam kehidupan sosial masyarakat, di antaranya adalah timbulnya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan terhadap orang-orang yang ada di seputaran kita atau yang baru kita kenal. Sebagai contoh pada saat kita membeli makanan, baik di warung yang berlabel maupun kaki lima kita pasti akan mencari tahu apakah bersih atau tidak. Apakah pelayan ada bersentuhan dengan orang yang terjangkit virus atau tidak, adakah petugas atau pelayan yang mencuci tangan pada saat mengolah atau memproses makanan yang kita pesan atau tidak, sehingga timbul keraguan.

Pada saat kita berbicara atau berjumpa baik di lingkungan kantor maupun di lingkungan rumah dan dengan masyarakat setempat kita pun enggan berjabat tangan, meskipun mereka adalah orang tua, sebagaimana yang kita ajarkan kepada anak-anak kita untuk selalu menghormati yang lebih tua. Namun, situasi saat ini mengharuskan kita untuk menghindari berjabat tangan dan harus menjaga jarak ±

2 meter bila ingin berbicara dengan orang lain, apalagi orang yang tidak kita kenal. Sejak diberlakukannya peraturan tidak dibenarkan ada kumpulan keramaian seperti di masjid, maka hampir semua masjid pada saat shalat berjamaah hanya beberapa orang yang hadir, sehingga masjid tampak sepi. Situasi ini menimbulkan kegelisahan apakah semua larangan yang telah ditetapkan semuanya bermanfaat karena di satu sisi sebagai umat Islam, apabila di masjid tidak ada lagi orang yang shalat berjamaah, tidak ada lagi pengajian, tak terdengar lagi zikir, maka tanpa sadar kita telah meninggalkan modal menuju akhirat. Bukankah dengan adanya musibah kita seharusnya semakin memenuhi masjid untuk berzikir dan berdoa. Kegiatan yang dilaksanakan di masjid tentu bagi yang merasa dirinya sehat dan untuk pencegahan virus corona ini bila perlu pemerintah juga memasang alat pengukur suhu tubuh ketika memasuki masjid.

Menghadapi musibah Covid-19 bukan hanya para medis yang berperan, tetapi juga hendaknya pemerintah mengajak para ulama dan pemuka agama untuk ikut berperan aktif, sehingga masyarakat merasa tenang dan tidak dihantui oleh berita-berita yang menakutkan. Peran serta keluarga dengan memberikan pemahaman dan penanganan yang baik kepada anggota keluarga menjadi faktor utama dalam keberhasilan pencegahan Covid-19. Akhirnya, kita pasti akan kembali kepada Allah, Sang Pencipta. Jika waktu itu telah tiba maka tak seorang pun mampu mencegahnya. Namun, sebagai manusia kita harus berusaha untuk terhindar dari penyakit dan menjaga umur dengan baik.

2. Bantuan langsung tunai (BLT)

a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin. Negara yang pertama kali memprakarsai BLT adalah Brasil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut. Indonesia juga merupakan negara penyelenggara BLT, dengan mekanisme berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan dengan target pada tiga tingkatan: hampir miskin, miskin, sangat miskin. BLT dilakukan pertama kali pada tahun 2005, berlanjut pada tahun 2009 dan di 2013 berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Program BLT merupakan implementasi dari intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai untuk rumah tangga dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM sebagai respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya. Dalam

pelaksanaannya, program BLT dianggap sukses oleh beberapa kalangan, meskipun timbul kontroversi dan kritik. (Selviana, 2016)

Irwana Juliandri Nadeak, (2011) Program blt yang di rancang dengan baik dapat membantu mengatasi kemiskinan, sementara program blt yang tidak di rancang dengan baik dapat memperburuk masalah. Pengalaman Internasional menyarankan beberapa hal yang harus di miliki olh program blt yang baik (institute bank dunia: 2006. Adalah: (1 mencocokkan jenis program dengan kebutuhan, 2 selksi penerimaan, dan 3 membangun kemampuan administrasi). Adapun indicator pengelolaan dana bantuan langsung tunai adalah. Perencanaan dan pengorganisasin dan pengawasan. Yang di massud perencanaan adalah proses menentuka akyivitas kegiatan dalam pengelolaan dana blt, sedangkan pengorganisasian adalah pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan pengaturan yang telah di tetapkan. Perencanaan dan pengorganisasian dan pengelolaan dana blt meliputi bagaimana mekanisme pengelolaan dana blt yang di mulai dari proses pendapatan, sosialisasi dan pendistribusian secara efektif dan efesien dalam mencapai tujuan.

b. Asal usul BLT di Indonesia

Pada tahun 2004 Pemerintah Indonesia memastikan harga minyak dunia naik, mereka pun memutuskan memotong subsidi minyak. Hal ini dilakukan dengan alasan BBM bersubsidi lebih banyak digunakan oleh orang-orang dari kalangan industri dan berstatus mampu. Lalu, setelah didata lebih lanjut, diketahui dari tahun 1998 sampai dengan 2005

penggunaan bahan bakar bersubsidi telah digunakan sebanyak 75 persen. Pemotongan subsidi terus terjadi hingga tahun 2008 dengan kenaikan sebesar 50 persen dari harga awal, karena harga minyak dunia kembali naik saat itu. Akibatnya, harga bahan-bahan pokok pun ikut naik. (Hendra Kusuma, 2020)

Demi menanggulangi efek kenaikan harga bagi kelompok masyarakat miskin, pemerintah memperkenalkan program BLT kepada masyarakat untuk pertama kalinya pada tahun 2005. Program ini dicetuskan oleh Jusuf Kalla tepat setelah dan dirinya Susilo Bambang Yudoyono pemulu umumemilu umum presiden dan wakil presiden Indonesia pada tahun 2004. Akhirnya, berdasarkan instruksi presiden nomor 12, digalakanlah program Bantuan Langsung Tunai tidak bersyarat pada Oktober tahun 2005 hingga Desember 2006 dengan target 19,2 juta keluarga miskin. Lalu, karena harga minyak dunia kembali naik, BLT pun kembali diselenggarakan pada tahun 2008 berdasarkan instruksi presiden Indonesia nomor 3 tahun 2008. Dan terakhir, pada tahun 2013, pemerintah kembali menyelenggarakan BLT tetapi dengan nama baru: Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Secara mekanisme, BLSM sama seperti BLT, dan jumlah anggaran yang dikeluarkan untuk program ini adalah 3,8 triliun rupiah untuk 18,5 juta keluarga miskin, dengan uang tunai 100 ribu rupiah per bulannya. Selain program BLT tak bersyarat, pemerintah juga menyelenggarakan program BLT bersyarat dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH). PKH

adalah program bantuan untuk keluarga miskin dengan syarat mereka harus menyekolahkan anaknya dan melakukan cek kesehatan rutin. Target utama dari program ini adalah keluarga miskin dengan anak berusia antara 0 sampai 15 tahun, atau ibu yang sedang hamil pada saat mendaftar. Dana tunai akan diberikan kepada keluarga pendaftar selama enam tahun. Program ini menargetkan sekitar 2,4 juta keluarga miskin, dan telah diberikan ke 20 provinsi, 86 daerah, dan 739 sub daerah dengan jumlah telah menyentuh 816.000 keluarga miskin. (Annisa Herlynd, 2015)

c. Dampak Bantuan Langsung tunai kepada masyarakat

Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Bantuan Langsung Tunai (BLT) memang tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program itu membawa manfaat bagi mereka. Ibrahim Dg. Tunru ketika diwawancarai menuturkan bahwa: BLT memang membantu masyarakat miskin seperti kami. Terutama ketika harga barang di pasar naik. kami ingat pada tahun 2008 lalu harga BBM naik semua harga barang ikut naik, tapi kami bersyukur pada saat itu kami mendapatkan BLT untuk membantu hidup kami keuangan. Hal yang sama dituturkan oleh Zainuddin Beliau mengatakan bahwa: "Ketika ada pembagian Bantuan Langsung Tunai seperti tahun yang lalu, kami merasa terbantu. Uang itu kami pakai untuk membeli kebutuhan sehari-hari di dapur".²⁰ Ketika ditanya mengenai penggunaan uang sebesar Rp. 300.000 triwulan

untuk apa saja, Ibrahim Dg. Tunru mengatakan “uang itu hanya cukup untuk belanja kebutuhan sehari-hari.”²¹ Agak berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bakkara bombong ketika ditemui dirumahnya menjelaskan bahwa “uang BLT saya pakai sebagai modal

Thya penulis artikel dengan judul analisis kebijakan Bantuan Langsung Tunai mengatakan hal yang sama. Dalam artikenya Thya menulis bahwa ada masalah lain yang menurutnya penting untuk disoroti adalah pada jumlah Bantuan Langsung Tunai sebesar Rp 100.000/KK/bulan. Angka itu dinilai sangat kecil dibandingkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak dan sangat tidak memadai untuk mencegah meningkatnya angka kemiskinan akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak.²⁵ Elinpiké dalam sebuah blognya menulis hal yang sama juga seperti yang di utarakan oleh Tya dalam blognya dan juga yang dikatakan oleh Bakkara Bombong dalam wawancara. Elinpiké menulis bahwa prioritas utama. penggunaan uang Bantuan Langsung Tunai adalah sembako.²⁶ Hal ini menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai belum efisien dalam memenuhi kebutuhan masyarakat miskin karena prioritas utama dari Bantuan Langsung Tunai tersebut masih untuk kebutuhan dasar. Namun, Bantuan Langusung Tunai tersebut memiliki manfaat yang sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat miskin terutama dalam pemenuhan kebutuhannya. Jika pemerintah mau dan serius untuk membangun dan memberdayakam masyarakat desa maka pemerintah harus menjalankan atau menggalakan program pembangunan yang dipilih

dan ditentukan oleh masyarakat secara bebas dan tentu ini akan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri, paling tidak seperti itulah seharusnya menurut A. Surjadi dalam bukunya yang berjudul *Pembangunan Masyarakat Desa*. Jadi, jika dianalisa semua informasi yang di peroleh dari hasil wawancara terhadap informan bahwa penggunaan Bantuan Langsung Tunai memang dipakai untuk memenuhi kebutuhan mendasar. Karena jumlahnya yang minim tidak memungkinkan dipakai untuk pengembangan usaha ataupun peningkatan kualitas hidup.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP) Syamsul Amar Mengatakan bahwa BLT, merupakan subsidi yang diberikan pemerintah kepada masyarakat tertentu, agar mampu memenuhi kebutuhan minimal. Penerimaannya adalah masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah.²⁸ Jadi pada dasarnya Bantuan Langsung Tunai memang program subsidi dari pemerintah yang bertujuan meringankan kesulitan masyarakat miskin

3.Makna Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang dapat bergaul dengan dirinya sendiri, dan orang lain menafsirkan makna-makna obyek-obyek di alam kesadarannya dan memutuskannya bagaimana ia bertindak secara berarti sesuai dengan penafsiran itu. Bahkan seseorang melakukan sesuatu karena peran sosialnya atau karena

kelas sosialnya atau karena sejarah hidupnya. Tingkah laku manusia memiliki aspek-aspek pokok penting sebagai berikut :

(1) Manusia selalu bertindak sesuai dengan makna barang-barang (semua yang ditemui dan dialami, semua unsur kehidupan di dunia ini);

(2) Makna dari suatu barang itu selalu timbul dari hasil interaksi di antara orang seorang;

(3) Manusia selalu menafsirkan makna barang-barang tersebut sebelum dia bisa bertindak sesuai dengan makna barang-barang tersebut. Atas dasar aspek-aspek pokok tersebut di atas, interaksi manusia bukan hasil sebab-sebab dari luar. Hubungan interaksi manusia memberikan bentuk pada tingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari, bergaul saling mempengaruhi. Mempertimbangkan tindakan orang lain perlu sekali, bila mau membentuk tindakan sendiri.

Menurut Blumer dalam premisnya menyebutkan bahwa manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain dan disempurnakan pada saat proses interaksi sosial berlangsung.

Makna dari sesuatu berasal dari cara-cara orang atau aktor bertindak terhadap sesuatu dengan memilih, memeriksa, berpikir, mengelompokkan dan mentransformasikan situasi di mana dia ditempatkan dan arah tindakannya.

a. Perubahan Sosial

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan dimensi ruang dan waktu. Perubahan itu bisa dalam arti sempit, luas, cepat atau lambat. Perubahan dalam masyarakat pada prinsipnya merupakan proses terus-menerus untuk menuju masyarakat maju atau berkembang, pada perubahan sosial maupun perubahan kebudayaan.

Menurut Moore dalam karya Lauer, perubahan sosial didefinisikan sebagai perubahan penting dalam struktur sosial. Yang dimaksud struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Perubahan sosial mencakup seluruh aspek kehidupan sosial, karena seluruh aspek kehidupan sosial itu terus menerus berubah, hanya tingkat perubahannya yang berbeda.

Himes dan More mengemukakan tiga dimensi perubahan sosial :

- (1) Dimensi structural dari perubahan sosial mengacu kepada perubahan dalam bentuk struktur masyarakat menyangkut perubahan peran, munculnya peranan baru, perubahan dalam struktur kelas sosial dan perubahan dalam lembaga sosial;
- (2) Perubahan sosial dalam dimensi cultural mengacu kepada perubahan kebudayaan dalam masyarakat seperti adanya penemuan dalam berpikir (ilmu pengetahuan), pembaharuan hasil teknologi, kontak dengan kebudayaan lain yang menyebabkan terjadinya difusi dan peminjaman kebudayaan;

(3) Perubahan sosial dalam dimensi interaksional mengacu kepada perubahan hubungan sosial dalam masyarakat yang berkenaan dengan perubahan dalam frekuensi, jarak sosial, saluran, aturan-aturan atau pola-pola dan bentuk hubungan. Sosial merupakan sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walau masih tetap ada perdebatan mengenai pola berhubungan bagi para individu tersebut, pengertian sosial sering dikemukakan oleh banyak ahli dan peneliti baik dari Indonesia maupun luar negeri. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pengertian dan defenisi sosial menurut para ahli. Adapun para ahli tersebut di antaranya:

a. Enda M.C

Arti dari kata sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan satu sama lain

b. Philip Wexler

Sosial merupakan sifata dasar dari setiap individu manusia

c. Lewis

Lewis berpendapat bahwa arti dari kata sosial yaitu sesuatu yang dapat di capai, di hasilkan serta di tetapkan dalam proses interaksi sehari-hari antara warga suatu Negara dengan pemerintahannya.

d. Paul Ernest

Sosial merupakan sejumlah manusia secara individu yang terlibat dalam berbagai kegiatan bersama

e. Engine Fahri I.

Sosial merupakan sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih ada perdebatan mengenai pola berhubungan bagi para individu tersebut.(Mughnifar Ilham,2020)

b. Konsep Nilai

Konsep Nilai Batasan nilai bisa mengacu pada berbagai hal seperti minat, kesukaan, pilihan, tugas, kewajiban agama, kebutuhan, keamanan, hasrat, keengganan, daya tarik, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perasaan dari orientasi seleksinya (Pepper, dalam Sulaeman, 1998). Rumusan di atas apabila diperluas meliputi seluruh perkembangan dan kemungkinan unsur-unsur nilai, perilaku yang sempit diperoleh dari bidang keahlian tertentu, seperti dari satu disiplin kajian ilmu. Di bagian lain, Pepper mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Sementara itu, Perry (dalam Sulaeman, 1998) mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang menarik bagi manusia sebagai subjek.

Ketiga rumusan nilai di atas, dapat diringkas menjadi segala sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

Seseorang dalam melakukan sesuatu terlebih dahulu mempertimbangkan nilai. Dengan kata lain, mempertimbangkan untuk melakukan pilihan tentang nilai baik dan buruk adalah suatu keabsahan. Jika seseorang tidak melakukan

pilihannya tentang nilai, maka orang lain atau kekuatan luar akan menetapkan pilihan nilai untuk dirinya.

Seseorang dalam melakukan pertimbangan nilai bisa bersifat subyektif dan bisa juga bersifat objektif. Pertimbangan nilai subjektif terdapat dalam alam pikiran manusia dan bergantung pada orang yang memberi pertimbangan itu. Sedangkan pertimbangan objektif beranggapan bahwa nilai-nilai itu terdapat tingkatan-tingkatan sampai pada tingkat tertinggi, yaitu pada nilai fundamental yang mencerminkan universalitas kondisi fisik, psikologi sosial, menyangkut keperluan setiap manusia di mana saja.

Dalam kajian filsafat, terdapat prinsip-prinsip untuk pemilihan nilai, yaitu sebagai berikut.

1. nilai instrinsik harus mendapat prioritas pertama daripada nilai ekstrinsik. Sesuatu yang berharga instrinsik, yaitu yang baik dari dalam dirinya sendiri dan bukan karena menghasilkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang berharga secara ekstrinsik, yaitu sesuatu yang bernilai baik karena sesuatu hal dari luar. Jika sesuatu itu merupakan sarana untuk mendapat sesuatu yang lain. Semua benda yang bisa digunakan untuk aktivitas mem-punyai nilai ekstrinsik.

2. nilai ini tidak harus terpisah. Suatu benda dapat bernilai instrinsik dan ekstrinsik. Contoh pengetahuan, mempunyai nilai instrinsik baik dari dirinya sendiri dan mempunyai nilai ekstrinsik apabila digunakan untuk kepentingan pembangunan baik di bidang ekonomi, politik, hukum, maupun bidang-bidang yang lainnya.

3. nilai yang produktif secara permanen didahulukan daripada nilai yang produktif kurang permanen. Beberapa nilai, seperti nilai ekonomi akan habis dalam aktivitas kehidupan. Sedangkan nilai persahabatan akan bertambah jika dipergunakan untuk membagi nilai akal dan jiwa bersama orang lain. Oleh karena itu, nilai persahabatan harus didahulukan daripada nilai ekonomi.

3. Sistem nilai adalah nilai inti (core value) dari masyarakat. Nilai inti ini diakui dan dijunjung tinggi oleh setiap manusia di dunia untuk berperilaku. Sistem nilai ini menunjukkan tata-tertib hubungan timbal balik yang ada di dalam masyarakat. Sistem nilai budaya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia (Koentjaraningrat, 1981). Sistem nilai budaya ini telah melekat dengan kuatnya dalam jiwa setiap anggota masyarakat sehingga sulit diganti atau diubah dalam waktu yang singkat. Sistem budaya ini menyangkut masalah-masalah pokok bagi kehidupan manusia. Sistem nilai budaya ini berupa abstraksi yang tidak mungkin sama persis untuk setiap kelompok masyarakat. Mungkin saja nilai-nilai itu dapat berbeda atau bahkan bertentangan, hanya saja orientasi nilai budayanya akan bersifat universal, sebagaimana Kluckhohn (1950) sebutkan. Menurut Kluckhohn, sistem nilai budaya dalam masyarakat di mana pun di dunia ini, secara universal menyangkut lima masalah pokok kehidupan manusia, yaitu:

4. Hakikat hidup manusia. Hakikat hidup untuk setiap kebudayaan berbeda secara ekstrim. Ada yang berusaha untuk memadamkan hidup (nirvana = meniup habis). Ada pula yang dengan pola-pola kelakuan tertentu menganggap hidup sebagai sesuatu hal yang baik (mengisi hidup).

5. Hakikat karya manusia. Setiap manusia pada hakikatnya berbeda-beda, di antaranya ada yang beranggapan bahwa karya bertujuan untuk hidup, karya memberikan kedudukan atau kehormatan, karya merupakan gerak hidup untuk menambah karya lagi.

6. Hakikat waktu untuk setiap kebudayaan berbeda. Ada yang berpandangan mementingkan orientasi masa lampau, ada pula yang berpandangan untuk masa kini atau yang akan datang.

7. Hakikat alam manusia. Ada kebudayaan yang menganggap manusia harus mengeksploitasi alam atau memanfaatkan alam semaksimal mungkin, ada pula kebudayaan yang beranggapan bahwa manusia harus harmonis dengan alam dan manusia harus menyerah kepada alam.

8. Hakikat hubungan manusia. Dalam hal ini ada yang mementingkan hubungan manusia dengan manusia, baik secara horisontal maupun secara vertikal kepada tokoh-tokoh. Ada pula yang berpandangan individualist's (menilai tinggi kekuatan sendiri).

Berdasarkan hasil suatu penelitian, ada tiga pandangan dasar tentang makna hidup, yaitu:

- (1) hidup untuk bekerja,
- (2) hidup untuk beramal, berbakti, dan
- (3) hidup untuk bersenang-senang.

Sedangkan makna kerja, yaitu:

- (1) untuk mencari nafkah,
- (2) untuk memper-tahankan hidup,
- (3) untuk kehormatan,
- (4) untuk kepuasan dan kesenangan, dan
- (5) untuk amal ibadah.

c. Perubahan Kebudayaan

Masyarakat dan kebudayaan di mana pun selalu dalam keadaan berubah, ada dua sebab perubahan

1. Sebab yang berasal dari masyarakat dan lingkungannya sendiri, misalnya perubahan jumlah dan komposisi
2. sebab perubahan lingkungan alam dan fisik tempat mereka hidup. Masyarakat yang hidupnya terbuka, yang berada dalam jalur-jalur hubungan dengan masyarakat dan kebudayaan lain, cenderung untuk berubah secara lebih cepat.
3. adanya difusi kebudayaan, penemuan-penemuan baru, khususnya teknologi dan inovasi.

Dalam masyarakat maju, perubahan kebudayaan biasanya terjadi melalui penemuan (discovery) dalam bentuk ciptaan baru (inovatori) dan melalui proses difusi. Discovery merupakan jenis penemuan baru yang mengubah persepsi mengenai hakikat suatu gejala mengenai hubungan dua gejala atau lebih. Invention adalah suatu penciptaan bentuk baru yang berupa benda (pengetahuan)

yang dilakukan melalui penciptaan dan didasarkan atas pengkom-binasian pengetahuan-pengetahuan yang sudah ada mengenai benda dan gejala yang dimaksud.

Ada empat bentuk peristiwa perubahan kebudayaan. Pertama, cultural lag, yaitu perbedaan antara taraf kemajuan berbagai bagian dalam kebudayaan suatu masyarakat. Dengan kata lain, cultural lag dapat diartikan sebagai bentuk ketinggalan kebudayaan, yaitu selang waktu antara saat benda itu diperkenalkan pertama kali dan saat benda itu diterima secara umum sampai masyarakat menyesuaikan diri terhadap benda tersebut.

Kedua, cultural survival, yaitu suatu konsep untuk meng-gambarkan suatu praktik yang telah kehilangan fungsi pentingnya seratus persen, yang tetap hidup, dan berlaku semata-mata hanya di atas landasan adat-istiadat semata-mata. Jadi, cultural survival adalah pengertian adanya suatu cara tradisional yang tak mengalami peru-bahan sejak dahulu hingga sekarang.

Ketiga, pertentangan kebudayaan (cultural conflict), yaitu proses pertentangan antara budaya yang satu dengan budaya yang lain.

Konflik budaya terjadi akibat terjadinya perbedaan kepercayaan atau keyakinan antara anggota kebudayaan yang satu dengan yang lainnya.

Keempat, guncangan kebudayaan (cultural shock), yaitu proses guncangan kebudayaan sebagai akibat terjadinya perpindahan secara tiba-tiba dari satu kebudayaan ke kebudayaan lainnya. Ada empat tahap yang membentuk siklus cultural shock, yaitu: (1) tahap inkubasi, yaitu tahap pengenalan terhadap budaya baru, (2) tahap kritis, ditandai dengan suatu perasaan dendam; pada saat ini terjadi

korban cultural shock, (3) tahap kesembuhan, yaitu proses melampaui tahap kedua, hidup dengan damai, dan (4) tahap penyesuaian diri; pada saat ini orang sudah membanggakan sesuatu yang dilihat dan dirasakan dalam kondisi yang baru itu; sementara itu rasa cemas dalam dirinya sudah berlalu.

B. Kajian Teori

1. Sosial Action (Tindakan sosial)

Menurut Max Weber dalam (J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2006:18) bahwa tindakan sosial berdasarkan arti subyektif yang melekat dengan bertindak individu, itu memperhitungkan perilaku orang lain dengan demikian berorientasi kepada arah tujuan harapan. Dan mengklasifikasikan empat jenis tindakan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat yaitu;

a) **Rasionalitas instrumental**

Yaitu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya

b) **Rasionalitas yang berorientasi nilai**

Alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada didalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

c) **Tindakan tradisional**

Seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

d) Tindakan afektif

Tindakan ini didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif bersifat spontan, tidak rasional dan merupakan refleksi emosional dari individu.

2. Interaksi Sosial.

Walgito (2007) mengemukakan interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Bentuk-bentuk interaksi dapat berupa kerjasama dan perubahan sosial..

a) Kerjasama

Beberapa orang sosiolog menganggap bahwa kerjasama merupakan bentuk interaksisosial yang pokok. Kerjasama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap dan kelompok lainnya. Kerjasama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan lain yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam

diri seorang atau segolongan orang

b) Perubahan sosial.

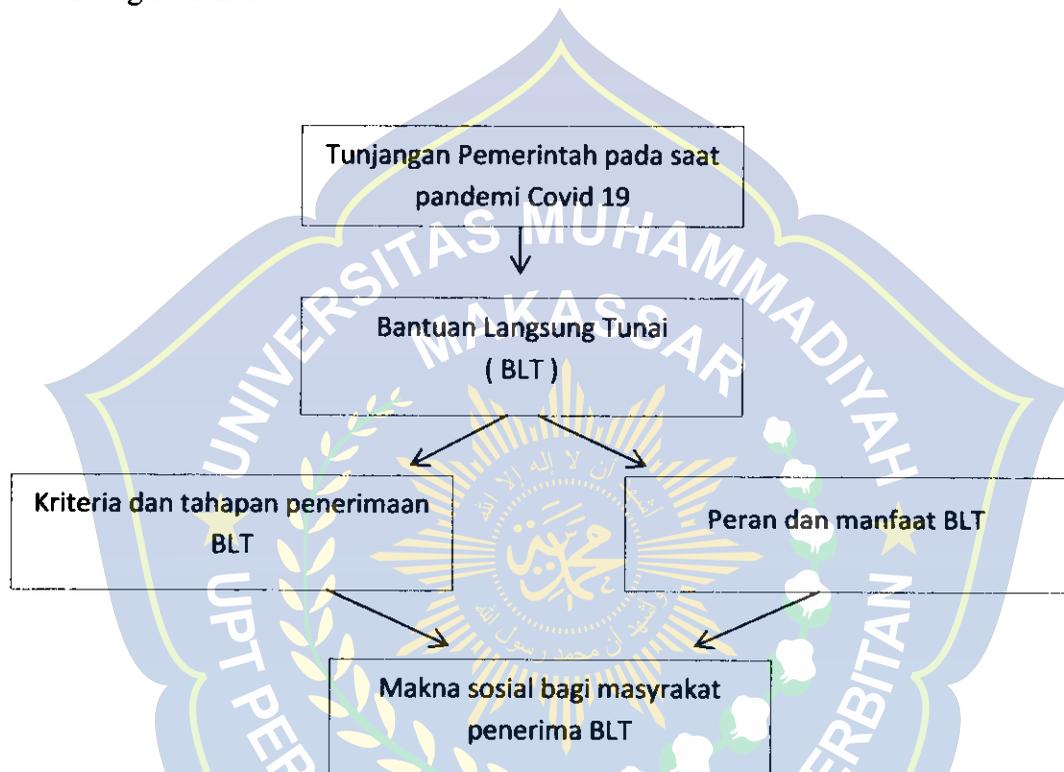
Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Bentuk-bentuk interaksi dapat berupa kerjasama.

C. Kerangka Pikir

Pandemi Covid-19 adalah sebuah bencana besar bagi dunia bahkan tak terkecuali Negara Indonesia oleh karenanya virus corona banyak merenggut nyawa umat manusia di sebabkan penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran virus Corona memberlakukan beberapa peraturan agar dapat mengurangi jumlah penyebaran atau memperkecil jumlah yang terinfeksi di karena bagi pemerintah, menjaga kesehatan masyarakat adalah hal utama. Beberapa inti pokok keputusan pemerintah ialah menjaga jarak atau sosial distancing, bahkan pemerintah saat ini telah memberlakukan Pembatasan berskala besar (PSBB) akan tetapi dalam kebijakan tersebut berdampak besar pada sektor ekonomi masyarakat, terlebih lagi pada masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kelas menengah ke bawah. Akan tetapi dalam menopang ekonomi masyarakat di tengah pandemic Covid-19 atau corona. Pemerintah memberikan berbagai macam tunjangan atau kompensasi di antaranya adalah bantuan langsung tunai (BLT). Akan tetapi dalam bantuan langsung tunai tersebut tidak semua masyarakat dapat menerima atau dapat di katakan bahwa

untuk mendapatkan bantuan langsung tunai harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat di maksdkan agar peran atau manfaat bantuan langsung tunai tepat sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dari uraian di atas maka kerangka fikir dapat di gambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 1.2 : Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan jika dilihat dari jenis objek yang diteliti, maka peneliti ini dikategorikan sebagai peneliti studi kasus dengan maksud memberikan gambaran tentang Makna Sosial Penerima Bantuan Langsung (BLT) Selama Pande Covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang tiga bulan September sampai Oktober 2020 di Desah Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

C. Informan Penelitian

Menurut Hendarsono dalam Suyanto (2005: 171-172), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu: 1) Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Tetua Adat Banjar Tirta Yoga yang menjadi informan kunci. 2) Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima Bantuang langsung tunai selama pandemic Covid 19. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat

memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah petugas yang di berikan amanah untuk menyalurkan bantuan langsung tunai ke selama pandemic Covid 19. Berdasarkan uraian di atas, maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyakbanyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya mengetahui makna sosial bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunaiselama pandemi Covid 19, dengan studi kasus desa Bonto Manai kecamatan Rilau ale.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta diperoleh saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian diskriptif untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki. (Anwar Sanusi, 2011)

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014) bahwa instrumen penelitian adalah suata alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan survei, observasi, hingga kajian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan penelitian adapun alat-alat penelitian yang di gunakan peneliti dalam melakuakn penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Perekam Suara
2. Buku Catatan
3. Handpone
4. Kamera
5. Alat Tulis
6. Daftar Pertayaan Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang di jadikan sumber.

F. Sumber Penelitian

Sumber Penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, pengamatan langsung dengan melihat beberapa penerima pada masyarakat yang berada di Desa Bontomanai, kecamatan Rilau Ale, kabupaten Bulukumba.

2. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan masyarakat peneri Bantuan Langsung Tunai (BLT)
3. Dokumentasi, yaitu mengambil data berupa dokumen kreteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yaitu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode diskriptif kalitatif dimanametode penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data aktual yakni mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan. Sugiono, (2012).

I. Teknik Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial (2012:89) keabsahan data merupakan padonan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kerreteria, dan paradigmanya sendiri". Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat beberapa macam triangulasi sebgai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan : a) Triangulasi data Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yag dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

J. Etika Penelitian.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Desa Bontomanai terletak di wilayah memiliki luas keseluruhan sebesar 10,40 km² dengan koordinat Gografis berada pada 1°2'3" LS dan 1°2'3" BT. Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 250-300 m diatas permukaan laut. Curah hujan Desa temperature rata-rata mencapai 2.400 mm. wilayah Desa Bontomanai secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah merah. Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Propinsi Sulawesi Selatan dengan jarak ± 16 Km dari Ibukota Kabupaten.

No.	Dusun	Luas Wilayah	Status
1	Bontomanai	3,10	Dusun
2	Mattarodeceng	2,10	Dusun
3	Macinna	1,40	Dusun
4	Masowani	2,60	Dusun
5	Bontosumange	1,20	Dusun
Jumlah		10,40	

Tabe

1.4.1 Luas Wilayah Status dan Klasifikasi Menurut Dusun Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Batas wilayah lokasi penelitian sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Topanda
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Lonrong
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Bululohe
- d. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Anra

B. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam disetiap daerah berbeda-beda, spesifikasi lahan lebih banyak ditentukan oleh tingkat daya dukung lahan, sangat tergantung pada tingkat pengetahuan manusia, dapat pula disebabkan oleh

Tabel 4.2 Pola Penggunaan Lahan di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Jenis Pengguna Lahan	Luas lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah terigasi	321,00	58,25
2	Sawahh tadah hujan	0,00	0
3	Pemukiman	230,00	41,74
	Jumlah	551,00	100

Sumber : Kantor Desa Bontomanai, 2017

Tabel 2 terlihat bahwa penggunaan lahan yang paling dominan adalah sawah terigasi yaitu sebesar 321,00 Ha atau 58,25 %. Tanaman yang dikembangkan pada lahan sawah adalah padi. Sedangkan penggunaan lahan pemukiman sebesar 230,00 Ha atau 41,74 %.

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Sebagaimana ditunjuk pada tabel 1 bahwa luas lahan/wilayah di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba yaitu seluas 10,40 Km². Jumlah penduduk 3.324 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak

1.657 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.667 jiwa dengan 1019 kepala keluarga.

a. Komposisi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Usia dan jenis kelamin sering kali di jadikan patokan untuk menggambarkan produktivitas dan berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2017, Desa Bontomanai memiliki jumlah penduduk 3.324 jiwa, yang terbesar dalam beberapa kelompok umur, dimana penduduk laki-laki berjumlah 1.657 jiwa dan perempuan berjumlah 1.667 jiwa. Penyebaran penduduk di Desa Bontomanai dapat di lihat pada tabel 3 berikut

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Golongan Umur di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-15	422	413	835	25,06
2	16-55	1.008	1.017	2.025	60,77
3	55+	226	246	472	14,16
	Jumlah	1656	1676	3.332	100

Sumber : Kantor Desa Bontomanai, 2017

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat penyebaran yang paling tinggi pada kelompok umur 16-55 tahun yaitu sebanyak 2.025 jiwa (25,06%), sedangkan yang paling rendah adalah kelompok umur 55+ yaitu sebanyak 472 jiwa (14,16%).

b. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian

Penduduk di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melaksanakan berbagai jenis pekerjaan. penduduk berdasarkan mata pencarian dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4.4 Komposisi penduduk menurut mata pencarian di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Buruh Tani	43	3,88
2	Petani	612	55,28
3	Pedagang	279	25,20
4	Tukang Kayu	3	0,27
5	Karyawan Honorer	73	6,59
6	Tukang jahit	2	0,18
7	PNS	61	5,51
8	Pensiunan	9	0,81
9	TNI/Polri	14	1,26
10	Perangkat Desa	11	0,99
	Jumlah	1.107	100

Sumber : Kantor Desa Bontomanai, 2017

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 bahwa mata pecaharian utama adalah petani sebanyak 612 orang (55,28%). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Bontomanai menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian. Dengan demikian kebijaksanaan pembangunan Desa sepatutnya dititik beratkan bagi petani beserta keluarganya. Mata pencarian terbesar kedua adalah pedagang sebanyak 279 orang (25,20%). Selanjutnya menyusul Karyawan Honorer sebanyak 73 orang (6,59%), PNS sebanyak 61 orang (5,51%), Buru Tani sebanyak 43 orang (3,88%), TNI/POLRI sebanyak 14 orang (1,26%), Perangkat

Desa sebanyak 11 orang (0,99%), Pensiunan sebanyak 9 orang (0,81%), Tukang Kayu sebanyak 3 orang (0,27%), dan Tukang Jahit sebanyak 2 orang (0,18%).

2. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Umumnya orang berpendidikan tinggi lebih arif dan bijaksana, pengambilan keputusannya senantiasa didasari oleh pertimbangan rasional, respek pada hal-hal pembaharuan. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4.5. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	186	13,53
2	SD	487	35,44
3	SLTP	290	21,10
4	SLTA	338	24,59
5	Diploma/Sarjana	73	5,31
	Jumlah	1.374	100

Sumber: Kantor Desa Bontomanai, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba terbesar adalah pada

tingkat tamat SD sebanyak 487 orang (35,44%). Apabila dibandingkan penduduk yang berpendidikan SLTP, SLTA dan Diploma/Sarjana.

C. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat menentukan aktivitas penduduk, jenis sarana dan prasarana di Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana Penduduk di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

No	Uraian	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Gedung SLTA	0
3	Gedung SLTP	1
4	Gedung SD	3
5	Gedung TK	3
6	Mesjid	3
7	Musholla	4
8	Pasar Desa	1
9	Pustu	1
10	Panti PKK	1
11	Poskamling	5
12	Jembatan	7
13	Gedung PTQ	1

Sumber : Kantor Desa Bontomanai, 2017

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Dalam menangani dampak dari pandemic Covid 19 oleh, pemerintah telah membantu masyarakat dalam situasi yang sangat kritis yang sekarang salah satunya adalah bantuan langsung tunai yang berupa uang sebesar Rp. 600.000. dan telah di luncurkan ke setiap wilayah di Indonesia salah satunya adalah Desa Bonto Manai kecamatan Rilau Ale. Dalam penyaluran Bantuan langsung Tunai di serahkan kepada pihak pemerintah desa atau kelurahan. Begitupun di desa Bonto manai, yang dana bantuan langsung tunai di Kelola oleh pemerintah desa, mulai dari pencatatan masyarakat yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan langsung tunai sampai penyaluran bantuan langsung tunai tersebut, kepala desa bonto manai mengatakan bahwa

bantuan langsung tunai dari pemerintah telah tercatat dan bakal di survey

Kembali mengenai siapa-siapa saja yang bakalan mendapatkan bantuan langsung tunai selama pandemic ini . (kepala desa bonto manai, Ammang Saleh)

dalam pernyataan kepada desa bonto manai tersebut telah kita ketahui bahwa dalam instasi pemerintahan desa bonto manai bahwa sebelumnya mereka telah memiliki nama-nama yang bakalan menerima bantuan langsung tunia di karenakan data tersebut sudah ada akan tetapi karena beberapa kriteria yang memenuhi maka dari itu kepala desa bonto manai tersebut akan mengevaluasi atau mensurvey Kembali siapa-siapa yang bakalan menerima bantuang langsung tunai

itu karena kondisi dan situasi sekarang sangat berbeda. Adapun kriteria yang harus di penuhi oleh masyarakat agar mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut, menurut beliau ialah

bantuan langsung tunai ini di peruntukkan untuk masyarakat yang terkena dari dampak pandemic covid 19 seperti yang kehilangan pekerjaan akibat di PHK dari tempat kerja atau mereka yang penghasilannya berkurang drastis akibat dari pandemi covid 19 seperti tukang ojek, angkutan umum, sopir mobil sewa, petani, pengusaha dll. (Amman Saleh)

dari pernyataan kepala desa tersebut, bahwa untuk memenuhi kriteria dalam mendapatkan bantuan langsung tunai di masa pandemi ialah harus terkeada dampak secara langsung dari pandemic covid 19. Berdasarkan data yang kami peroleh, jumlah penerima Bnatuan langsung tunai di Desa Bonto Manai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 119 orang, dan dari jumlah penerima bantuan langsung tunai, peneliti mengambil sampel dengan melihat jeni pekerjaan dari masyarakat yang mendapatkan bantuan langsung tunai dan setelah itu mengacak 5 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini. Berikut adalah nama-nama yang menjadi informan dalam penelitian ini :

Tabel Data Informan Peneliti Yang Mendapatkan BLT

NO	NAMA	UMUR	STATUS	PEKERJAAN
1	Herman	46 Tahun	Menikah (KK)	Wiraswasta
2	Galih	52 Tahun	Menikah (KK)	Petani
3	Sattu	38 Tahun	Menikah (KK)	Sopir
4	Abu Bakar	28 Tahun	Menikah (KK)	Karyawan

5	Indah	28 Tahun	Janda (KK)	Karyawan
---	-------	----------	------------	----------

Data diolah : penerima BLT dan Informan Penelitian

dalam pembagian bantuan langsung tunai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan langsung tunai yang berupa pembagian uang tunai yang langsung di berikan kepada masyarakat yang telah tercatat namanya dalam penerimaan BLT, dalam hal tersebut pemerintah Desa Bontomanai mengatakan bahwa :

bantuan langsung tunai yang di berikan kepada masyarakat ialah uang tunai sebesar Rp. 1.800.000. dengan pembagian per tiga bulan, bantuan langsung tunai ini tidak di berikan secara utuh tetapi di bagi dalam 3 kali tahap. (Ammang Saleh)

dalam pembagian Bantuan langsung tunai ini ternyata memiliki jumlah yang sangat besar per orang nya akan tetapi tidak sekaligus di cairkan tetapi di bagikan dalam beberapa tahap pencairan. Oleh karena itu peneliti juga harus mengetahui mekanisme dalam membagikan bantuan langsung tunai ini, hal tersebut sempat di pertanyakan kepada pemerintah setempat desa bontomanai yaitu kepada desa dan beliau mengatakan bahwa :

pembagian bantuan langsung tunai di berikan secara langsung oleh masyarakat dengan cara di umumkan di kantor desa bontomanai di kumpulkan dengan jadwal yang telah di tentukan lantas di bagikan secara langsung. (Ammang Saleh)

dalam peraturan menteri desa no 11 tahun 2020 juga di atur dalam menyalurkan bantuan langsung tunai ini yang berada dalam pasal 12A sebagai berikut :

Dana Desa disalurkan dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) dengan tambahan ketentuan:

a. Penyaluran Dana.

Desa tahap I dilakukan dalam 3 (tiga) kali dengan besaran;

1. Penyaluran pertama sebesar 15% (lima belas persen),
2. Penyaluran kedua sebesar 15% (lima belas persen), dan
3. Penyaluran ketiga sebesar 100/o (sepuluh persen);

b. Penyaluran Dana Desa tahap II dilakukan dalam 3 (tiga) kali dengan besaran;

1. Penyaluran pertama sebesar 15% (lima belas persen),
2. Penyaluran kedua sebesar 150/o (lima belas persen), dan
3. Penyaluran ketiga sebesar 100/o (sepuluh persen);

c. Penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dengan rentang waktu antar penyaluran paling cepat 2 (dua) minggu; dan

d. tahap III dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pasal 11 ayat (4) huruf c dan memenuhi persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c.

(2) Dalam hal Desa telah salur Dana Desa tahap I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4):

a. Penyaluran Dana Desa tahap II dilakukan 3 (tiga) kali dengan besaran:

1. Penyaluran pertama sebesar 15% (lima belas persen),
2. Penyaluran kedua sebesar 15% (lima belas persen), dan
3. Penyaluran ketiga sebesar 10% (sepuluh persen);

- b. Penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada huruf a dengan rentang waktu antar penyaluran paling cepat 2 (dua) minggu; dan
- b. tahap III dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pasal 11 ayat (4) huruf c dan memenuhi persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c.

(3) Dalam hal Desa telah salur Dana Desa tahap III sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4), penyaluran Dana Desa tahap III dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Pasal 11 ayat (4) dan memenuhi persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1).

Bantuan langsung tunai yang di gelontorkan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah ataupun desa yang mekanisme dan proses penyaluran di atur dalam peraturan menteri desa di tengah pandemi covid 19 bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi dan masyarakat miskin, hal tersebut di tegaskan oleh keputusan presiden republik Indonesia melalui media kompas.com yang di tulis oleh ihsanuddin

Presiden Joko Widodo memutuskan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin yang ekonominya terdampak pandemi virus corona Covid-19.

Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako serta bantuan langsung tunai.

Kemudian tujuan pemberian bantuan langsung tunai ini menurut perkataan ketua satgas satuan tugas pemulihan ekonomi nasional dalam kompas.com yang di tulis oleh rakhmat nur hakim bahwa :

Ketua Satuan Tugas Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Budi Gunadi Sadikin menyatakan, pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada karyawan swasta dengan gaji di bawah Rp 5 juta karena ingin membantu semua lapisan masyarakat di masa pandemi. Budi mengatakan, pemerintah membantu

semua lapisan masyarakat mulai dari masyarakat menengah ke bawah hingga menengah. "Sebelumnya sudah banyak bansos yang diberikan ke segmen 29 juta keluarga atau sekitar 120 juta rakyat ekonomi terbawah termasuk segmen-segmen yang disebutkan tadi. Sudah puluhan triliun disalurkan ke sana," kata Budi dalam keterangan persnya di kanal Youtube Sekretariat Presiden, Senin (10/8/2020).

Dan menurut parah ahli bahwa bantuan langsung tunai ini di berikan kepada masyarakat dengan tujuan

Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster I, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa. (Wynandin Imawan (2008:8)

Bantuan langsung tunai ini dengan tujuan dan mekanisme yang telah di atur oleh pemerintah dan memiliki dampak yang signifikan kepada masrakat, oleh karena itu peneliti akan observasi atau wawancara di lokasi desa bontomanai. Dari data yang telah di peroleh peneliti dari desa bontomanai mengenai data masyarakat yang terdaftar untuk mendapatkan bantuan langsung tunai di masa pandemi ialah terdapat 121 orang.

Peneliti bermaksud mewawancarai kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan lansung tunai guna mendapatkan hasil dari penelitian, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang di desa bontomanai. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat atau responden dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?*
2. *apakah manfaat bantuan langsung tunai ?*
3. *bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?*
4. *sejauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?*

peneliti bermaksud mengajukan pertanyaan di atas agar mendapatkan hasil penelitina guna dapat manjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. 10 responden dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Herman, umur 46 Tahun dengan status telah menikah dan pekerjaan sebagai wiraswasta, bapak herman mendapatkan bantuan langsung tunai dikarenakan penghasilan beliau menurun semenjak pandemi covid-19, hasil wawancara adalah :

- a) *bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?*

hasil : lumayan terbantu dalam hal ekonomi karena usaha yang saya jalankan tersendak di karenakan pandemic covid-19

- b) *apakah manfaat bantuan langsung tunai ?*

hasil : manfaat bantuan langsung tunai yang saya dapatkan, bisa membantu dalam belanja kebutuhan ekonomi dan kesehatan di tengah pandemi Covid-19

- c) *bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?*

hasil : menurut saya bantuan langsung tunai ini cukup bermanfaat di tengah pandemi dan pemerintah cukup perhatian kepada masyarakat nya karena memberikan bantuan langsung tunai akan tetapi jumlahnya

masih kecil.

d) Se jauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

Hasil : bantuan langsung tunai yang saya dapatkan sudah dapat tiga tahap dengan jumlah RP. 1.800.000. sisa menunggu tahap terakhir.

2. Bapak Galih, umur 52 Tahun dengan status telah menikah dan pekerjaan sebagai petani, bapak Galih mendapatkan bantuan langsung tunai dikarenakan penghasilan beliau menurun semenjak pandemi covid-19 dan beliau termasuk dalam kategori tidak mampu hasil wawancara adalah :

a) bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?

hasil : Se jauh ini yang saya rasakan cukup membantu dalam kebutuhan pokok dan pendidikan karena pembeli kuota sangat mahal, karena anak saya sangat mebutuhkan kuota

b) apakah manfaat bantuan langsung tunai ?

hasil : menurut saya bantuan langsung tunai ini sangat membantu kebutuhan keluarga dan membantu ekonomi keluarga

c) bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?

hasil : terimah kasih kepada pemerintah telah memberikan bantuan langsung tunai tetapi pemerintah harus lebih focus pada masyarakat menengah ke bawah karena ada beberapa masyarakat yang sangat terdampak pandemic covid-19 ini lantas tidak mendptkan bantuan langsung tunai ini (tidak tepat sasaran)

d) Se jauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

Hasil :yang saya dapatkan hanya sampau tahap ke dua

3. Sattu, umur 38 tahun dengan status telah menikah dan pekerjaan sebagai sopir bapak Sattu mendapatkan bantuan langsung tunai dikarenakan penghasilan beliau menurun semenjak pandemi covid-19, hasil wawancara adalah :

a) bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?

hasil : lumayan terbantu karena dimasa pandemic covid 19 saya tidak berkerja atau mengantar penumpang ke Makassar tetapi bekum mampu menutupi kebutuhan keluarga

b) apakah manfaat bantuan langsung tunai ?

hasil : mampu menopang kebutuhan pokok istri saat belanja ke pasar

c) bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?

hasil : pandangan saya terhadap bantuan langsung tunai ini agar tidak hanya bebereapa tahap tetapi sampai pandemic berakhir bahkan jumlah yang di berikan itu dapat di naikkan atau di naikkan

d) Sejauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

Hasil : saya telah mendapatkan bantuan langsung tunai sampai tahap ke 2 jumlah yang saya dapatkan itu 1.200.000

4. Abu bakar, umur 28 tahun dengan status telah menikah dan pekerjaan sebagai karyawan bapak Abu Bakar mendapatkan bantuan langsung tunai dikarenakan penghasilan beliau menurun semenjak pandemi covid-19, hasil wawancara adalah :

a) bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?

hasil : Kurang berdampak karena jumlah bantuan sangat sedikit.

b) apakah manfaat bantuan langsung tunai ?

hasil : mendapatkan tambahan belanja kebutuhan istri di pasar

c) bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?

hasil : bantuan ini cukup berkesan tetapi belum maksimal karena dalam membantu kebutuhan keluarga

d) Sejauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

Hasil : saya sudah mendapatkan bantuan ini sampai tahap ke dua dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 1.200.000

5. Indah, umur 28 tahun dengan status telah janda dan pekerjaan sebagai karyawan ibu indah mendapatkan bantuan langsung tunai dikarenakan penghasilan beliau menurun semenjak pandemi Covid-19, hasil wawancara adalah :

a. bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?

hasil : menurut saya bantuan langsung tunai ini sangat membantu di karenakan penghasilan saya sangat menurun

b. apakah manfaat bantuan langsung tunai ?

hasil : manfaat bantuan ini adalah dapat mengurangi beban ekonomi salah satunya membeli kebutuhan pokok keluarga

c. bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?

hasil : pandangan saya, bantuan ini sangat membantu cuman, menurut saya belum mampu menutupi keseluruhan dari kebutuhan keluarga saat pandemi

d. Sejah mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

Hasil : bantuan langsung tunai yang saya dapatkan sudah dapat tiga tahap dengan jumlah RP. 1.800.000. sisa menunggu tahap terakhir

B. PEMBAHASAN

Dari hasil peneitian yang telah di lakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa dampak dari pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat dan makna social dari pemberian langsung tunai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat bonto Manai kecamatan rilau ale kabupaten Bulukumba selama pandemic Covid 19 adalah sebagai berikut :
 - a. Membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid-19

Selama pandemic Covid-19, masalah yang sering muncul di tengah masyarakat adalah bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidup keluarga sedangkan penghasilan atau pendapatan selama pandemi Covid-19 sangat menurun sekali bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang kehilangan mata

pencaharian selama pandemi Covid-19, oleh karenanya bahwa bantuan langsung tunai yang di berikan oleh pemerintah di anggap sangat penting oleh masyarakat guna membantu menunjang atau menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin atau masyarakat yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 ini. Hal tersebut di ungkapkan oleh salah satu narasumber dalam penelitian ini.

Sejauh ini yang saya rasakan cukup membantu dalam kebutuhan pokok dan pendidikan karena pembeli kuota sangat mahal, karena anak saya sangat membutuhkan kuota. (Bapak Galih, 52 Tahun)

Bahkan dari sekian sampel yang kami jadikan narasumber dalam penelitian ini mengatakan hal sama seperti

mampu menopang kebutuhan pokok istri saat belanja ke pasar. (Bapak Sattu, 38 Tahun)

akan tetapi walaupun sangat di apresiasi oleh masyarakat, ada sebagian masyarakat yang mungkin memberikan beberapa kritikan mengenai bantuan langsung tunai ini di karenakan mata pencaharian dari salah satu narasumber kami itu sudah tidak ada karena telah di PHK dari tempat kerja atau di rumahkan sementara karena Pandemi Covid 19, beliau mengatakan

pandangan saya terhadap bantuan langsung tunai ini agar tidak hanya bebereapa tahap tetapi sampai pandemic berakhir bahkan jumlah yang di berikan itu dapat di naikkan atau di naikkan. Sattu, 38 Tahun)

walaupun program bantuan langsung tunai ini memiliki krtikan dari berbagai pihak akan tetapi lebih banyak mengapresiasi atau bahkan mendukung bantuan langsung tunai ii agar kiranya dapat di jalankan atau

di salurkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pemerintah dalam memberikan bantuan langsung tunai selama pandemi covid 19 kepada masyarakat miskin atau masyarakat yg terkena dampak dari pandemi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari keputusan pemerintah pusat. Dalam keputusan tersebut adalah

Presiden Joko Widodo memutuskan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin yang ekonominya terdampak pandemi virus corona Covid-19. Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako serta bantuan langsung tunai (Kompas.Com)

b. Menjaga taraf kesejahteraan masyarakat

Selama pandemic covid 19, nilai belanja masyarakat semakin menurun karena kekhawatiran masyarakat mengenai pandemic covid 19 ini sangat besar, di karenakan masyarakat takut akan virus yang menyebar dan kemampuan ekonomi yang semakin menurun. Dengan adanya bantuan langsung tunai dari pemerintah dapat di yakini bahwa bantuan tersebut dapat menjaga nilai belanja masyarakat di tengah pandemi covid 19.

2. Makna social bantuan langsung tunai bagi masyarakat di tengah pandemic covid 19 di desa bontomanai kecamatan rilau ale kabupaten Bulukumba adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah

Di tengah pandemi covid 19 ini kemampuan ekonomi masyarakat akan semakin menurun di karenakan beberapa kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang membatasi masyarakat untuk beraktivitas akan tetapi dalam

menjaga atau membantu ekonomi masyarakat di tengah pandemi pemerintah telah memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang terkena dampak dari pandemic ini, hal tersebut kami dapatkan dari wawancara salah satu informan kami yang mengatakan bahwa

manfaat bantuan langsung tunai yang saya dapatkan, bisa membantu dalam belanja kebutuhan ekonomi dan kesehatan di tengah pandemi Covid-19. (bapak Herman)

dari wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah semakin meningkat di karenakan di saat negara juga terkena dampak dari pandemic ini yaitu menurunnya kemampuan keuangan negara, pemerintah menyempatkan untuk membantu masyarakat dengan memberikan bantuan langsung tunai.

b. Pemerintah Peduli Terhadap Masyarakat

di tengah pandemi ini masyarakat telah di berikan beberapa bantuan salah satunya adalah bantuan langsung tunai untuk membantua mereka melewati pandemi ini dan dari pemberian bantuan langsung tunai tersebut adalah suatu pembuktian bahwa pemerintah sangat peduli kepada masyarakatnya, hal tersebut di tuturkan oleh salah satu informan kami dalam melakukan wawancara yang mengatakan bahwa :

terimah kasih kepada pemerintah telah memberikan bantuan langsung tunai tetapi pemerintah harus lebih focus pada masyarakat menengah ke bawah karena ada beberapa masyarakat yang sangat terdampak

pandemic covid-19 ini lantas tidak mendapatkan bantuan langsung tunai ini (tidak tepat sasaran). (Pak Galih)

dari hasil wawancara di atas bahwa masyarakat mengatakan terima kasih kepada pemerintah hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah sangat peduli kepada masyarakatnya.

c . kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menangani pandemic Covid-19

Di masa pandemi ini seluruh lapisan masyarakat merasakan dampak dari pandemic ini oleh karena itu pemerintah dan masyarakat harus menjalin Kerjasama agar kita dapat melewati bencana pandemi ini. Dan dari hasil penelitian kami bahwa hal tersebut mulai terlajin dalam pemerintah itu sendiri dan masyarakat yang senantiasa saling membantu, berdasarkan hasil wawancara salah satu informan kami yang mengatakan bahwa :

pemerintah harus lebih focus pada masyarakat menengah ke bawah karena ada beberapa masyarakat yang sangat terdampak pandemic covid-19 ini lantas tidak mendapatkan bantuan langsung tunai ini (tidak tepat sasaran). (Pak Galih)

berdasarkan wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat sangat peduli kepada orang lain di bandingkan dengan keluarganya sendiri, di karenakan masih banyak masyarakat yang lebih membutuhkan bantuan langsung tunai ini. Pak galih memberanikan diri dengan mengatakan bahwa masih banyak

masyarakat yang belum mendapatkan bantuan langsung tunai ini, padahal pak galih telah mendapatkan bantuan langsung tunai tetapi beliau masih mengingat dengan mengkritik atau mengingatkan pemerintah mengenai bantuan langsung tunai ini.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bantuan yang tunai yang di berikan oleh pemerintah kepada masyarakat pada saat pandemic covid 19 adalag sebagai berikut :
 - a. Membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid 19
 - b. Menjaga taraf kesejahtraan masyarakat
2. Makna social bantuan langsung tunai selama pandemic covid 19 adalah sebagai berikut:
 - a. meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
 - b. pemerintah peduli terhadap masyarakat
 - c. kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menangani pandemic Covid-19

B. SARAN

Pemerintah harus memberikan pemahaman mengenai bantuan langsung tunai kepada masyarakat secara menyeluruh baik dalam media maupun menggunakan cara persuasive. Pemerintah juga harus lebih focus dalam menyalurkan bantuan langsung tunai ini karena masih banyak masyarakat

dari desa bonto mania yang belum menerima bantuan langsung tunai atau banyaknya bantuan yang belum tepat sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian.K, 2020. Ketahui cara untuk mencegah penularan Virus corona. 4 Juni 2020.
- Azanella.L.A, 2020. Detik.com. penyebab gejala virus corona. 31 Maret 2020.
- Herlina KD, 2020. Amp.kontan.co.id. Update Corona Di Indonesia. 22 Maret 2020
- Herlynd,A, 2015. Solusi menghadapi kenaikan harga BBM. 27 Agustus 2015
- Imawan, W 2008 Program bantuan langsung tunai. 23 Mei 2011
- Ismail.H.M, 2011.Dampak sosial ekonomi Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat miskin di Kabupaten Tulungagung.Vol. 7. No. 3
- Ilham,M. 2020,WWW.MATERI.CARAGEO.COM. Pengertian-sosial-menurut-para-ahli.6 Juni 2020.
- Kusuma.H, 2020.M.DETIK.COM .asal usul BLT. 18 April 2020.
- Maharani. T. 2020. Kompas.com. Penerapan Physical Distanting di perkuat melalui Kebijakan PSBB. 10 April 2020
- Marini.D, 2015.Dampak penyaluran Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat di Desa Parawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Vol. No. 1
- Nadeak,I,J. 2011, politik dan budaya, *journal analisis pengelolaan dana bantuan langsung tunai (BLT) dalam pencapaian efektifitas dana program kompensasi pengangguran subsidi bahan bakar minyak (PKPS-BBM) di kecamatan rantau selatan kabupaten labuhan batu*. Vol. 4. No 3
- Nursalam. 2017. Metode Penelitian ilmu keperawatan.. Ed 4. Jakarta: Salemba Medika
- Pane. M.D.C,2020.WWW.ALDOKTER.COM.Virus corona. 20 Juli 2020
- Pratiwi.Y (2020) Sehatq.com.Pencegahan Virus Corona dari kemenkes. 26 Januari 2020

Sania Mashabi. kompas.com. Upaya Pemerintah lawan pelemahan ekonomi. 27 Maret 2020.

Sanusi Anwar. 2011, Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta

Sryanto. 2015, Pengantar ilmu komunikasi. Bandung: CV. Pustaka Setia. Hlm. 14-53

Sugiono, 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung

Alfabeta.

Yunus, N.R. 2020, sosial dan budaya syaria'i, *journal kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran corona corona virus covid 19*. Vol 7 no. 3

Zuldafrial. 2012. Penelitian Kualitatif: Surakarta: Yuna Pustaka

Permenkes No. 99 Tahun 2020. Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Merangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019

Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republic Indonesia tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunann daerah tertinggal, dan transmigrasi no. 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020.

<http://m.cnnindonesia.com>. Jokowi deklarasikan darurat nasional virus corona. jumat 13 maret 2020

<https://news.detik.com/berita.asal-usul-virus-corona-berasal-dari-mana-sebenarnya>. 2 maret 2020

<https://www.kompas.com.> pernyataan-resmi-who-virus-corona-menyebarkan-di-udara-dan-menular. 25. Januari 2020.

<https://www.kompas.com>. Jokowi memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin. 07 Mei 2020/15:20

<https://www.kompas.com>. Pemberian bantuan langsung tunai sudah tersalurkan untuk 118 juta penduduk. 10 Agustus 2020/ 16 : 01

id.M.wikipedia.org. Bantuan_langsung_tunai

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

1. bagaimana penyaluran dan mekanisme bantuan langsung tunai dari pemerintah ke masyarakat ?

a) Apakah langkah awal dalam pemerintah daerah dalam melihat masyarakat yang terkena dampak pandemic Covic-19 ?

Apakah kriteria dari pemerintah untuk bantuan langsung tunai ?

b) Berapakah jumlah bantuan langsung tunai kepada masyarakat?

c) Bagaimana penyaluran bantuan langsung tunai kepada masyarakat?

2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap bantuan langsung tunai yang di berikan oleh pemerintah ?

a) Bagaimanakah dampak bantuan langsung tunai terhadap bapak/ibu ?

b) Apakah manfaat bantuan langsung tunai ?

c) Bagaimana pandangan mengenai bantuan langsung tunai dari pemerintah ?

d) Sejauh mana bantuan langsung tunai yang telah di berikan ?

LAMPIRAN 2 Data Penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa BontoManai

NO	NAMA PROVINSI	NAMA KAB/KOTA	NAMA KECAMATAN	NAMA DESA	RT	RW	ALAMAT LENGKAP	NAMA	NIK	JENIS KELAMIN (1=Laki-laki, 2=Perempuan)
1	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	PERUM DSN BONTOSUMANGE	SENNANG	7302007112590005	2
2	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	DSN BONTOSUMANGE	MAWATI	7302105710650002	2
3	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL. ELANG DSN MATTAROCENG	BAHA	7302101005500002	1
4	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	SATU	7302100107770060	1
5	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	TIA	7302104107720148	2
6	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	GALI	7302100107920039	1
7	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	HERMAN	7302103011920002	1
8	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	WANDI	7302100107960111	1
9	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	CACCING	7302103112520013	1
10	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL. ELANG DSN MATTAROCENG	AKRA	7302104107490049	2
11	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	JAVRDDIN	7302100107720044	1
12	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	JL. MANGUJETA DSN BONTOSUMANGE	ARNANSYAH	7302101004810005	1
13	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. MANGUJETA DSN BONTOSUMANGE	OG KADIR	737133112550047	1
14	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	PERUM DSN BONTOSUMANGE	REZYKA	7302104107580037	2
15	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	PERUM DSN BONTOSUMANGE	CIRE	7302100101690008	1
16	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	PERUM DSN BONTOSUMANGE	ASENG	7302104107560030	1
17	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	BONTOMANAI DSN BONTOSUMANGE	AHMIM	7302101110710001	1
18	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. PAHAWAN 1 DUSUN BONTOSUMANGE	DADI	7302104107370064	2
19	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. PAHAWAN 1 DUSUN BONTOSUMANGE	MASE	7302104101550001	2
20	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	DSN BONTOSUMANGE	MARTANI	7302100107710102	1
21	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	DSN BONTOSUMANGE	SYAMSIR	7302100510880003	1
22	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. PEPAVA DUSUN BONTOSUMANGE	BUNNA	7302104107300018	1
23	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL. PERINTIS DSN BONTOMANAI	HASINANG	7302104107450053	2
24	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL. PERINTIS DSN BONTOMANAI	ASBAR, S PD	7302101502880001	1
25	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	JL. PERINTIS DSN BONTOMANAI	DUBENG	7302104307230001	2
26	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL. PERINTIS DSN BONTOMANAI	SANJASA	7302107112430010	2
27	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. MANGUJETA DSN BONTOMANAI	MUJIATI	7302103112680029	2
28	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. PAHAWAN 1 DUSUN BONTOMANAI	MUH. NURDIN	7302103102760001	1
29	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL. BASARU DSN BONTOMANAI	ASDAR	7302102302760001	1
30	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	DSN BONTOMANAI	ST. MADELANG	7302107112700088	2
31	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL. MANGUJETA DSN BONTOMANAI	ASKIRAWATI	7302104111730001	2
32	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL. PAHAWAN 1 DSN BONTOMANAI	HARDI	7302102312870001	1

33	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL BASARU DSN BONTOMANAI	MUHAMMAD BASIR	7302102708560001	1
34	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL PERINTS DSN BONTOMANAI	SANUDDIN.T	7302106107710045	1
35	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL PERINTS DSN BONTOMANAI	SANUDDING	7302100107540023	1
36	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL MANGULETA DSN BONTOMANAI	RUSNA	7302104107660043	2
37	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL MANGULETA DSN BONTOMANAI	HERDIANTO	730210111170001	1
38	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL PAHLAWAN DSN BONTOMANAI	ABD. HARIS	7302100107550073	1
39	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL KARYA DSN MATTARODECENG	LUJA	7302104107450046	1
40	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL JERUK DSN MATTARODECENG	HARDAVA	7302104107570129	2
41	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	DSN MATTARODECENG	ASRI	7302103112700002	1
42	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL PEMUDA DSN MATTARODECENG	ANCIPON TO GADING	7302101707840003	1
43	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL REMAJA DSN MATTARODECENG	SAMUDDIN	7302033112800087	1
44	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	003	DSN MATTARODECENG	SALWA	7302103112690084	1
45	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	003	JL TEBU DSN MATTARODECENG	ABD. ASIS	7302102102510001	1
46	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL TEBU DSN MATTARODECENG	HAMSINA	7302104102860004	2
47	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL KELINCI DSN MATTARODECENG	BALLACO	7302103112400079	1
48	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	JL ELANG DSN MATTARODECENG	ALIMING	7302100707740007	1
49	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL KELINCI DSN MATTARODECENG	MEGA	7302105907700003	2
50	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL ELANG DSN MATTARODECENG	SATTU	7302103112680030	1
51	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL REMAJA DSN MATTARODECENG	RUSMIN	7302104107600103	2
52	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL KEMAJUAN DSN MATTARODECENG	RUSMAN	7302072006750003	1
53	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL NURI DSN MATTARODECENG	NABIA	7302104107760131	2
54	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	003	JL TEBU DSN MATTARODECENG	BERNA	7302104107820179	2
55	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	001	DSN MATTARODECENG	ABU BAKAR	7302100107680146	1
56	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL MANGGA DSN MATTARODECENG	HASMIRATI ARIF	7302102912870001	2
57	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL MANGGA DSN MATTARODECENG	KOMBO	7302100107770136	2
58	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL MANGGA DSN MATTARODECENG	BASIRUNG	7302103112470038	1
59	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL MANGGA DSN MATTARODECENG	SAMPE	7302103112640019	1
60	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL MANGULETA DSN MATTARODECENG	ADE	7302100107550066	1
61	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	003	002	JL ELANG DSN MATTARODECENG	NORMA	7302106201500001	2
62	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	001	DSN MATTARODECENG	KRISTIAN ILVAS	7302100711790002	1
63	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	004	DSN MATTARODECENG	NAING	7302103112720083	1
64	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL KELINCI DSN MATTARODECENG	EFLIN	7302100107990078	2
65	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	001	002	JL ELANG DSN MATTARODECENG	SYAMSIR	7302100107670050	1
66	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANAI	002	002	JL TEBU DSN MATTARODECENG	BUSTAN	7401041603830004	1

67	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL NIURI DSN MATTARODECENG	ANISI	73021 04107510060	2
68	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	003	002	JL MANGGA DSN MATTARODECENG	NIUNG	73021 0012550001	1
69	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	JL KELINCI DSN MATTARODECENG	BULSTAN	73021 0050780001	1
70	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL REMAJA DSN MATTARODECENG	NAI	73021 04607520003	1
71	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL KARYA DSN MATTARODECENG	DARMAWATI	73021 04107660082	2
72	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	KARNIATI	73021 04201750004	2
73	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	BASSI	73021 01903850001	1
74	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ASMA	73021 05409730002	2
75	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	DSN MACINNA	SUKARMAN	73021 02212770001	1
76	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	ASYAD	73021 00107660035	1
77	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	HAMO	73021 04107310022	1
78	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	ALJUNDIIN	73040 3112560057	1
79	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	DUNIATI	73021 04107600080	2
80	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ARKAL	73021 00107740080	1
81	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	JL MANGGA DSN MACINNA	A. ENAL	73021 00605750000	1
82	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ILYAS	73020 75004800001	1
83	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	001	DSN MACINNA	MUHLIS	73070 31208830002	1
84	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	IPRAN	73021 00105800007	1
85	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	ADRIS	73021 00502890001	1
86	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	DSN MATTARODECENG	BULSTAN	73021 03112600041	1
87	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	JL MANGGA DSN MACINNA	TOPPO	73021 00107680027	1
88	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	JL MANGGA DSN MACINNA	MURAFIDA	73021 04107790143	2
89	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	ULU GALUNG DSN MACINNA	BARFEN	73021 00107700186	1
90	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	JL MANGGA DSN MACINNA	FINI	73021 04107400051	2
91	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	MAYANA	73021 00101670004	1
92	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ILHAM	73021 02607887001	1
93	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ST. HALEWIAH	21070 85508470001	2
94	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	002	002	JL MANGGA DSN MACINNA	GAWING	73021 00103660008	1
95	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	BASSI	73021 01311570002	1
96	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	002	JL MANGGA DSN MACINNA	ASKAYANA	73021 06404970001	2
97	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	HANSAH	64041 22511730002	1
98	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	IYANK	73021 00305860003	1
99	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	JL MANGGA DSN MACINNA	ISKANDAR MADING	73021 01008680002	1
100	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIALU ALE	BONTOMANA1	001	001	DSN MACINNA	SUBAEDAH	73021 07112850106	2

101	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	001	001	JL MANGGA DSN MANGINA	KOSMING	73021.071127700.14	2
102	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	001	001	JL LAMBADA DSN MASOWANI	BUMANA	73021.041076000.96	2
103	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	002	002	JL LAMBADA DSN MASOWANI	DIA	73021.041075700.61	2
104	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	002	002	JL KALATUA DSN MASOWANI	MARWA	73021.071116200.19	2
105	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	003	003	JL ELANG DSN MASOWANI	HARIS	73021.007027900.08	1
106	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	001	002	002	JL CENGEH DSN MASOWANI	SSOAR	73020.101079000.54	1
107	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	001	001	001	JL PETAI DSN MASOWANI	HEI	73021.041076000.89	2
108	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	001	001	001	JL PETAI DSN MASOWANI	WAWAN DERMAWAN	73020.610108600.04	1
109	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	001	001	001	JL PENDIKAN DSN MASOWANI	MURWATI DGN KESYA	73021.047076600.01	2
110	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	001	001	JL KAKATUA DSN MASOWANI	ADI	73021.001077900.61	1
111	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	002	002	JL NURI DSN MASOWANI	SAHMAN MASE	73021.005048200.01	1
112	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	001	001	JL MANGULETA DSN MASOWANI	BADEFAH	73021.041073900.08	2
113	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	001	001	JL MANGULETA DSN MASOWANI	PATU	73021.002073500.01	1
114	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	001	001	DSN MASOWANI	RUSMA TINGGI	73021.0430571700.1	2
115	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	003	003	JL LAMBADA DSN MASOWANI	ATO	73021.001079501.30	1
116	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	003	003	JL LAMBADA DSN MASOWANI	ARMAN	73070.714048500.01	1
117	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	003	002	002	JL LAMBADA DSN MASOWANI	RISAL	73021.012119200.00	1
118	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	001	001	001	DSN MASOWANI	BECE ATAN	73021.041074400.09	2
119	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	RIAU ALE	BONTOMANAI	002	001	001	JL PENDIKAN DSN MASOWANI	HAFIDON	73020.201078901.00	1



**LAMPIRAN 3 Gambar Wawancara Penerima
Bantuan Langsung Tunai**



MUHAMMAD YUSUF DG
PANGERANG 105381114316

by Tahap Skripsi.

mission date: 17-Sep-2021 08:55AM (UTC+0700)

mission ID: 1650339004

name: revisi_skripsi_yusuf_2.docx (810.23K)

word count: 12185

character count: 76241

ORIGINALITY REPORT



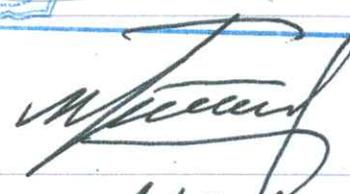
PRIMARY SOURCES



1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	today.line.me Internet Source	4%
3	repositori.uin-alaududin.ac.id Internet Source	3%
4	id.wikipedia.org Internet Source	3%
5	www.jogloabang.com Internet Source	2%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
7	www.kompasiana.com Internet Source	2%
8	www.kompas.com Internet Source	2%



turnitin



Nama Instruktur: *Wahid Fachrudin*

